

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN
BANTUAN MEDIA GAMBAR SERI KELAS VII MTS
MUHAMMADIYAH CAMBAJAWAYA**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**Mardiana
105331100619**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

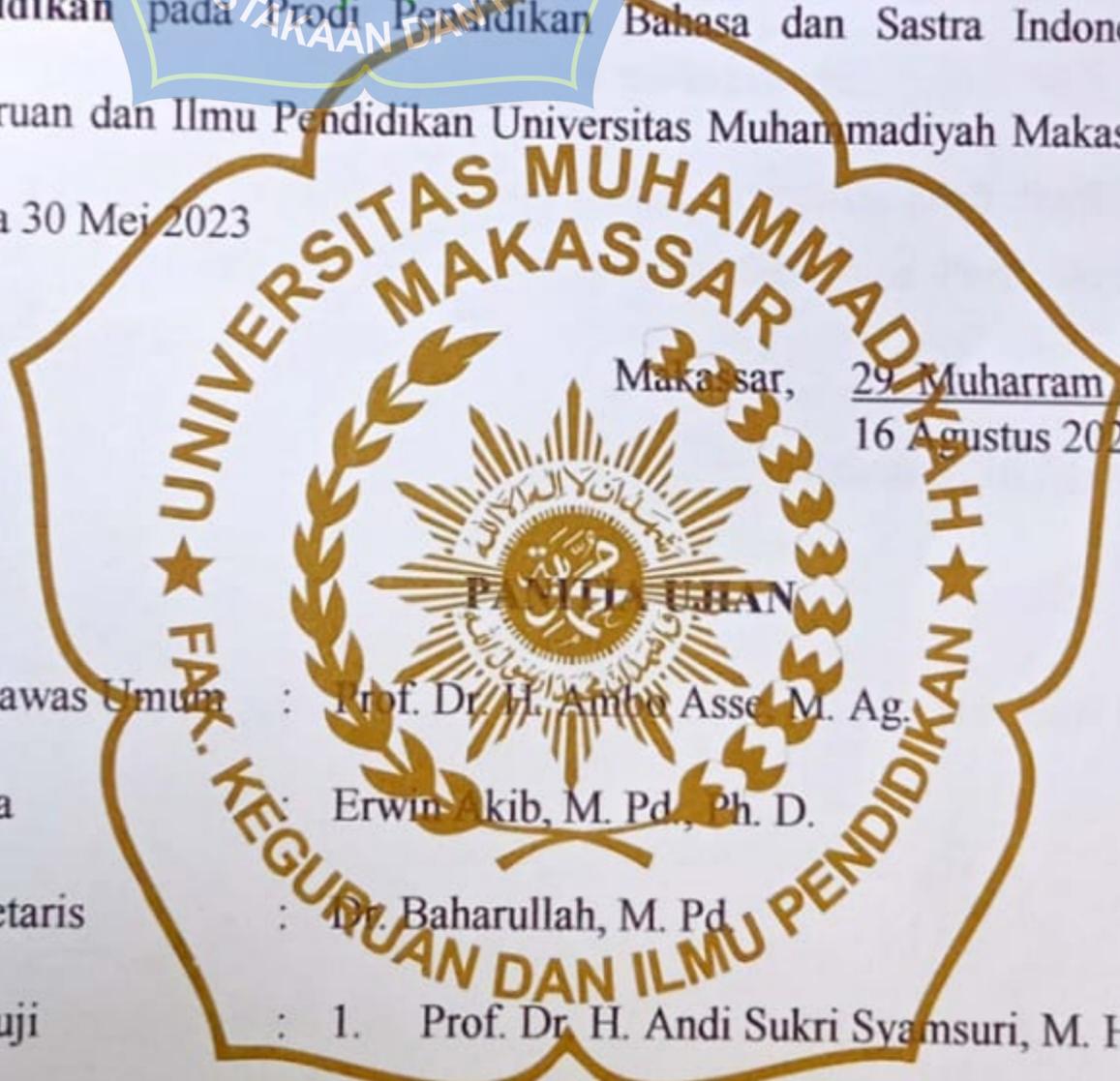
2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Mardiana, Nim: 105331100619 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 316 TAHUN 1445 H/2023 M, Tanggal 18 Agustus 2023 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 30 Mei 2023



Makassar, 29 Muharram 1445 H
16 Agustus 2023 M

- | | |
|------------------|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M. Pd. |
| 4. Penguji | : 1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.
2. Dr. Muhammad Akhir, M. Pd.
3. Dr. Ika Zulfika, M. Pd.
4. Desi Ayuandira, S.Pd., M. Pd. |

(.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **Mardiana**
 Nim : **105331100619**
 Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
 Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Judul skripsi : **Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Bantuan Media Gambar Seri Kelas VII Mts. Muhammadiyah Cambajawaya.**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Agustus 2023 M

Pembimbing I

Pembimbing II

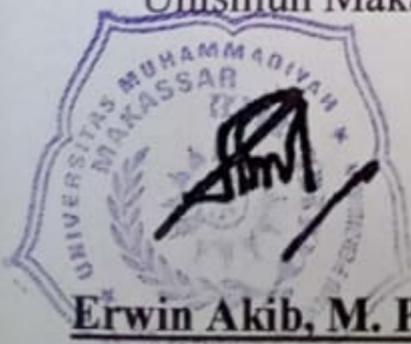

Dr. Muhammad Akhir, M. Pd.


Dr. Ika Zulfika, M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
 Bahasa dan Sastra Indonesia



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D

NBM : 860 934



Dr. Andi Paidi, S. Pd., M. Pd.

NBM: 1152 733



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiana

Nim : 105331100619

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* Terhadap

Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan

Bantuan Media Gambar Seri Kelas VII MTs.

Muhammadiyah Cambajawaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Mardiana

NIM.105331100619



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR SURAT PERJANJIAN
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Mardiana
Nim : 105331100619
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* Terhadap
Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan
Bantuan Media Gambar Seri Kelas VII MTs.
Muhammadiyah Cambajawaya

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 14 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Mardiana

NIM.105331100619



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mardiana
 Stambuk : 105331100619
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.
 2. Dr. Ika Zulfika, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Dengan Bantuan Media Gambar Seri Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
-	01/8/23	perbaiki - sesuai sum lulus 3 R Core	
-	04/8/23	pelajar bul - @ usi shupshy layar shupshy	
-	07/8/23	perbaiki sesuai petunjuk supule	
-	09/8/23		

Catatan:
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar, 27 Juni 2023
 Ketua Prodi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra
 Indonesia

Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd
 NBM. 1152 733



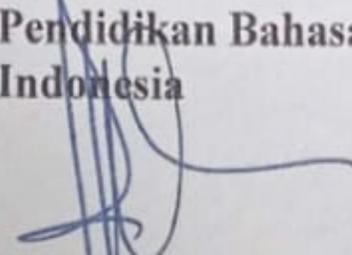
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mardiana
 Stambuk : 105331100619
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.
 2. Dr. Ika Zulfika, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Bantuan Media Gambar Seri Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
I.	3-7-2023	Semua kutipan harus ada di daftar pustaka	W
II	3-7-2023	=> Interpretasi Gambar	W
III	17-7-2023	=> Masalah yang	W
	17-7-2023	pengetahuan => abstrak acc.	W

Catatan:
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar, 27 Juni 2023
 Ketua Prodi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra
 Indonesia


 Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd
 NBM. 1152 733

ABSTRAK

Mardiana. 2023. Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Bantuan Media Gambar Seri Kelas VII MTs. Muhammadiyah Cambajawaya. Dibimbing oleh Muhammad Akhir dan Ika Zulfika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Cambajawaya. 2) Pengaruh model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Cambajawaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, setiap kelas dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Penelitian ini meliputi tes pretest dan posttest baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Cambajawaya, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 10,179. Kemudian nilai *t* hitung dibandingkan dengan *t* tabel dimana degree of freedom ($df = n - 2$) ($64 - 2 = 62$) dengan taraf kesalahan 5% untuk uji dua pihak (2-tailed). Berdasarkan $df = 62$ maka nilai *t* tabel untuk uji dua pihak (2-tailed) sebesar 2,000, karena nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk nilai signifikansi (dua sisi) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi atau *p*-value tersebut jauh lebih kecil dari nilai taraf signifikansi α ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Cambajawaya setelah diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar seri.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Concept Sentence*, Menulis Karangan Deskripsi, Media Gambar Seri

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Shalawat serta tak lupa peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad *Sallallahu allaihi wassallam*. Manusia yang menjadi sang revolusioner Islam yang telah menggulung tikar-tikar kebathilan dan membentangkan permadani-permadani Islam hingga saat ini. Nabi yang telah membawa misi risalah Islam sehingga peneliti dapat membedakan antara yang haq dan bathil. Sehingga, kejahiliyaan tidak dirasakan oleh umat manusia di zaman yang serba modern dan digital ini.

Peneliti mengetahui bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini banyak pihak yang turut menolong peneliti untuk menuntaskan skripsi ini agar dapat terselesaikan. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga Kepada Bapak Baharuddin dan Ibu Sarnawiya yang telah membesarkan, mendidik, berjuang, berdoa, memenuhi, dan membiayai segala kebutuhan peneliti dalam proses menuntut ilmu pengetahuan, dan senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti agar selalu semangat dalam menjalankan setiap perkuliahan sampai ditahap penyelesaian skripsi ini.

Peneliti tak lupa berterima kasih kepada Dr. Muhammad Akhir, M.Pd dan Dr. Ika Zulfika, M.Pd selaku pembimbing satu dan pembimbing dua yang senantiasa membimbing peneliti dalam proses bimbingan. Teknik bimbingan yang dilakukan sangat membantu peneliti dalam membuat karya ilmiah ini.

Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M, Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ibu Dr. Andi Paidia, S. Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Serta segenap dosen pengajar dan Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.

Ucapan terima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu berjuang dan melawan pikiran-pikiran negatif yang senantiasa hinggap dengan tidak tahu dirinya. Juga kepada Tazkiyah Auliyah, Nurhasana Hasyim, Kasturi, Hijrah Nur Alif, dan Alda Alfaningsi yang juga senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti. Serta teman-teman kelas A angkatan 2019 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah berbagi kasih, bantuan, dan telah kebersamai selama ini. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan kepada peneliti untuk mengerjakan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa sebuah kata sempurna tidak pantas peneliti sandang, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan meski sudah memperoleh dorongan dari banyak pihak. Serta bila terdapat kesalahan yang ada di dalam skripsi ini, seluruhnya jadi tanggungjawab peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi para pembaca dan terkhusus kepada peneliti.

Makassar, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	
KARTU KONTROL PEMBIMBING I.....	
KARTU KONTROL PEMBIMBING II.....	
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERJANJIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Keterampilan Berbahasa Indonesia.....	8
2. Hakikat Keterampilan Menulis.....	9
3. Hakikat Menulis Karangan Deskripsi.....	11
4. Model Concept Setence.....	17
5. Media Gambar.....	21
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Desain Penelitian.....	31
E. Variabel Penelitian.....	31

F. Definisi Operasional Variabel	31
G. Prosedur Penelitian	33
H. Instrumen Penelitian	34
I. Teknik Pengumpulan Data	34
J. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
RIWAYAT HIDUP	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan. Bahasa dijadikan sebagai alat komunikasi untuk melakukan sosialisasi satu sama lain. melalui bahasalah manusia dapat menyampaikan ide atau gagasan, informasi serta perasaannya kepada orang lain. Bukan hanya itu saja, dengan menggunakan bahasa, ilmu dan teknologi dapat dikembangkan sehingga dapat membentuk serta mengembangkan nilai-nilai moral dan kehidupan.

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup empat aspek, yaitu: (1) keterampilan menyimak/ mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Sari (2013: 3) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa pertama yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lain. (Octaviani & Ratna) menyimak adalah kegiatan mendengar secara khusus dengan berpusat kepada sebuah objek yang ingin disimak. Menyimak juga merupakan kegiatan mendengarkan (memperhatikan) apa yang didengar, dibaca atau dilihat.

Aspek bahasa yang kedua ialah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara dimaksudkan agar siswa dapat menggunakan bahasa lisan dengan tujuan untuk mengembangkan dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berintegrasi dengan orang lain. Keterampilan berbicara

adalah sebuah kemampuan berbahasa dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan ide, pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan kepada orang lain sebagai mitra pembicara. Keterampilan berbicara pada hakikatnya adalah kemampuan memiliki dan menata gagasan secara logis dan sistematis, menuangkannya ke dalam kode kebahasaan sesuai dengan kaidah bahasa yang digunakan serta konteks komunikasi yang sesuai, dan mengucapkannya dengan lancar dan jelas.

Selain keterampilan menyimak dan berbicara, keterampilan membaca juga termasuk ke dalam aspek kebahasaan. Keterampilan membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis, membaca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.

Aspek bahasa yang terakhir ialah keterampilan menulis. Pada dasarnya, menulis merupakan suatu aspek penting dalam keterampilan berbahasa, menulis merupakan sebuah kegiatan pengekspresian diri seorang penulis dalam sebuah karya tulisan dengan tujuan untuk dibaca oleh pembacanya ataupun menulis dengan tujuan untuk membuat laporan suatu kegiatan (Yunus, 2014). Byrne dalam Tadulako (2020); Wiarsih, C dan Bintaro (2017) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai

secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan, namun demikian, penulis tetap harus melibatkan perhatian pembaca. Perlu diketahui dalam penggunaan istilah menulis dan mengarang merupakan dua hal yang dianggap sama pengertiannya oleh sebagian ahli dan berbeda oleh sebagian ahli lainnya. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang rumit. dikatakan rumit, sebab menulis merupakan muara dari keterampilan berbahasa yang lain dan masih perlu didukung oleh pengetahuan kebahasaan yang memadai.

Karangan deskripsi merupakan bentuk wacana yang menyajikan suatu objek seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek itu. Karangan deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya (Suparno, 2013: 10).

Menulis karangan deskripsi memerlukan pola penalaran yang baik, karena dalam hal ini pola penalaran bisa membantu mengungkapkan gagasan/ide yang akan disampaikan penulis kepada pembaca. Selain pola penalaran, pilihan kata/diksi juga sangat berpengaruh dalam menyusun kalimat dalam sebuah paragraf yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti, yaitu peneliti melakukan wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia Mts. Muhammadiyah Cambajawaya. diperoleh data bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan menulis karangan deskripsi dengan baik. Masalah yang tampak sehubungan pembelajaran bahasa Indonesia dalam karangan

menunjukkan bahwa menulis karangan siswa masih rendah dan kurang terarah pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yaitu : 1) siswa saat pembelajaran menulis karangan terlihat kurang terlatih dan tertarik mengikuti pembelajaran menulis pada pelajaran bahasa Indonesia. 2) hasil tulisan atau jawaban siswa belum baik karena kurangnya pemahaman materi, dan 3) siswa belum dapat menuangkan ide dan imajinasinya, penggunaan bahasa yang kurang tepat, dan penggunaan huruf kapital yang masih kurang tepat.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis tersebut, maka diperlukan model pembelajaran baru yang inovatif sehingga dapat menarik minat dan melatih peserta didik dalam menulis deskripsi. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk kemampuan menulis karangan deskripsi adalah model pembelajaran *Concept Sentence*. Suprijono (2012: 132) menyebutkan bahwa *Concept Sentence* merupakan salah satu ragam pembelajaran aktif yang dilakukan dengan penyajian beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan.

Menurut Purwanto (2014) dalam penelitian menyatakan bahwa model *Concept Sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, sejalan

dengan hal itu Anggraini (2013) juga menyatakan bahwa dengan menggunakan model *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Model pembelajaran *Concept Sentence* ini dapat digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam melatih keterampilan menulis karena model pembelajaran ini dapat mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran *Concept Sentence* mendukung sebuah pembelajaran yang aktif dan efektif antara pendidik dan peserta didiknya.

Media merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dapat memanfaatkan aneka sumber belajar baik yang ada di lingkungan sekolah atau sekitarnya. Media juga sangat penting dalam pembelajaran agar menarik perhatian siswa. Pada proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Muhammadiyah Cambajawaya, media yang digunakan hanya buku atau modul paket belajar siswa sehingga pembelajaran cenderung monoton. Media pembelajaran diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan penggunaan dan pemilihan media yang tepat diharapkan pembelajaran menulis siswa dapat meningkat.

Media gambar membantu siswa untuk lebih mudah mengaitkan imajinasinya dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah karangan. Gambar berfungsi untuk mengarahkan siswa agar lebih fokus dalam menulis karangan. Dengan adanya bantuan gambar, diharapkan tingkat kemampuan menulis siswa khususnya

menulis karangan deskripsi dapat ditingkatkan. Fokus pada penelitian ini menggunakan media gambar seri.

Menurut Azhar (2009:119), gambar seri merupakan gambar dengan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Peneliti menggunakan media gambar seri, karena media tersebut dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengaitkan imajinasinya untuk menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat, dan menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah karangan.

Berdasarkan Fenomena di atas, peneliti bermaksud meneliti pengaruh penerapan model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dengan bantuan media gambar seri kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Bagaimana pengaruh penerapan model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dengan bantuan media gambar seri kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya”?.?

C. Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini ialah “Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dengan bantuan media gambar seri kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoretis maupun praktis.

1. Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian tersebut adalah

- a. Dapat dijadikan acuan pengembangan teori pembelajaran khususnya para pendidik mengenai model pembelajaran *Concept Sentence*
- b. Dapat dijadikan pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran *Concept Sentence* yang dilaksanakan di sekolah-sekolah khususnya kelas VII.

2. Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian tersebut adalah:

- a. Memberikan Sumbangan pemikiran ilmu pendidikan terutama dikaitkan dengan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak.
- b. Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi praktik pendidikan sebagai upaya yang strategis dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai variasi keterampilan murid dalam meningkatkan pembelajaran.
- d. Bagi lembaga pendidikan sekolah, sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam bidang studi bahasa Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berdasarkan masalah penelitian, terdapat tujuh teori yang akan diuraikan pada kajian teori ini, pertama keterampilan berbahasa Indonesia kedua hakikat keterampilan menulis, ketiga hakikat menulis karangan deskripsi, keempat model *Concept Sentence*, kelima langkah-langkah model *Concept Sentence*, keenam kelebihan dan kelemahan model *Concept Sentence*. ketujuh, media gambar seri.

1. Keterampilan Berbahasa Indonesia

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas untuk melakukan, mengubah atau membuat sesuatu menjadi lebih berwarna guna menghasilkan nilai dari pekerjaan. Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Sedangkan, keterampilan bahasa adalah kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara.

Siti sulistiani, dkk (2021) mengatakan bahwa keterampilan berbahasa adalah sarana dalam berkomunikasi. Tingkat atau kualitas keterampilan berbahasa setiap orang berbeda-beda. Ada yang memiliki keterampilan berbahasa optimal, ada juga yang lemah. Tingkat keterampilan berbahasa seseorang yang optimal akan memberikan komunikasi yang mudah di mengerti. Sedangkan, seseorang dengan

keterampilan berbahasa lemah akan menimbulkan salah pengertian dalam komunikasi. Maka, keterampilan berbahasa sangat penting dimiliki oleh seseorang

Yeti Muliati, (2007) seseorang yang memiliki keterampilan berbahasa memiliki manfaat sebagai berikut.

- a. Mampu mengungkapkan pikirannya dengan baik dan jelas
- b. Mampu mengekspresikan perasaan
- c. Bisa melaporkan fakta-fakta yang diamati dengan baik dan jelas serta
maka di pahami
- d. Mampu mengolah pengetahuan yang sangat luas dari berbagai sumber.

Keterampilan berbahasa umumnya terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

2. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis pada hakikatnya merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Pada setiap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan ini sangat dibutuhkan. Menulis tidak hanya untuk mengekspresikan imajinasi ke dalam bahasa tulis, namun sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis. Salah satu yang sering ada dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah menengah pertama adalah menulis karangan deskripsi. Siswa diharapkan dapat menulis karangan deskripsi dengan baik. Namun, pada kenyataan yang terjadi di lapangan, siswa seringkali mengalami kesulitan menulis karangan deskripsi. Siswa berkeluh bahwa sangat sulit menguraikan ide-ide yang ada di pikiran

untuk dituangkan dalam tulisan. Siswa sulit mendapatkan stimulus berupa media untuk merangsang pikirannya dalam menulis.

Menurut Byrne dalam Kundharu (2014:153) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis simbo-simbol grafis sehingga berbentuk kata, kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Keterampilan menulis menuntut kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan. Keterampilan menulis ini mencakup berbagai kemampuan, misalnya kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa yang tepat, kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya bahasa yang tepat dan pilihan kata serta yang lainnya.

Menurut Nurgiyantoro (2009:296) keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir dikuasai oleh pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Selain itu, keterampilan menulis juga merupakan suatu kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan lain, di antaranya kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, serta menyusunnya dalam suatu paragraf.

Suparno dan Yunus (dalam Dalman 2016:4) mengatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Tarigan (2013) juga mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Selanjutnya Udiyani Ida Ayu (2017) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif karena akan menghasilkan suatu produk yaitu tulisan. Melalui menulis seseorang akan menjadi lebih kreatif dan kritis. Semi (dalam Munirah 2017:16) berpendapat bahwa menulis adalah proses kreatif dalam memindahkan ide-ide dalam simbol tulisan. Selain itu, menulis adalah bentuk pembelajaran yang produktif, aktif, dan ekspresif. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skema yang luas sehingga penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu dari aspek keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan, gagasan, dan mengungkapkan idea atau memindahkan ide dengan menggunakan tulisan sebagai mediana.

3. Hakikat Menulis Karangan Deskripsi

a. Pengertian Karangan Deskripsi

Menurut Jauhari (2013:45) mengemukakan bahwa “Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan

benda atau peristiwa dengan sejas-jelasnya sehingga pembacaseolah-olah melihat, merasakan dan mendengar”.

Kusuma (2010: 112) mengemukakan karangan deskripsi atau disebut juga paragraf deskripsi adalah paragraf yang isinya sesuatu sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu.menggunakan bahasa yang cukup hidup, kuat, dan bersemangat serta kongkret.

Dalman (2015: 94) mengungkapkan bahwa karangan deskripsi merupakan suatu karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa saja yang dideskripsikan penulis.

Dari beberapa pendapat diatas karangan deskripsi adalah karangan deskripsi yang menggambarkan suatu peristiwa yang jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat,mendegar dan merasakan lansung.

b. Struktur Karangan Deskripsi

Dalam Kemendikbud (2016) mengatakan bahwa struktur teks deskripsi terdiri dari identifikasi atau gambaran umum, deskripsi bagian, dan simpulan atau kesan.

- 1) Identifikasi atau gambaran umum berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

- 2) Deskripsi bagian berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagianbagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu atau penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.
- 3) Simpulan atau kesan bagian ini merupakan penutup dari struktur teks deskripsi yang biasanya berisi simpulan yang terdiri dari kritik dan saran, bagian penutup juga pada umumnya selalu ada dalam jenis teks lainnya.

c. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Dalman, (2015) membedakan ciri-ciri khas pada karangan deskripsi yang dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Deskripsi lebih memperlihatkan atau perincian tentang objek
- 2) Deskripsi bersifat memberikan sensitivitas atau membentuk imajinasi pembaca;
- 3) Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat;
- 4) Deskripsi dituliskan dengan pilihan kata yang mengunggah;
- 5) Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat dirasakan oleh pancaindera.

d. Kaidah Kebahasaan Karangan Deskripsi

Kaidah kebahasaan mengenai teks deskripsi antara lain sebagai berikut :

- 1) Menggunakan kata benda sesuai dengan topik yang dideskripsikan.
Seperti: rumah sakit, rumah, mobilku, dan lain-lain.
- 2) Menggunakan frasa yang mengandung kata benda. Contohnya yaitu beliau ialah seorang Kepala Lab yang baik hati, dan lain-lain.
- 3) Mengandung kata sifat yang Sifatnya itu menggambarkan sesuatu.
Seperti: Dua siswa rajin, Tiga kaos kaki putih, dan lain-lain.
- 4) Mengandung kata kerja Transitif untuk dapat memberikan informasi subjek. Seperti: Siswi itu mengenakan seragam Coklat, dan lain-lain.
- 5) Mengandung kata kerja (perasaan, pendapat) dengan tujuan ialah mengungkapkan sebuah pandangan pribadi si penulis mengenai/tentang sebuah subjek. Seperti: saya pikir itu adalah Ayam cerdas, saya yakin Baju itu murah, dan lain-lain.
- 6) Mengandung kata keterangan dalam memberikan sebuah informasi tambahan mengenai suatu objek. Seperti: dengan cepat atau lambat, di kopi shop, di rumah sakit, dan lain-lain.
- 7) Mengandung bahasa kiasan merupakan sebuah perumpamaan atau metafora. Seperti: kulitnya putih bersih seperti kapas putih, dan lain-lain.

e. Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi

Akhadiah (2001:21) mengatakan bahwa langkah-langkah teks deskripsi adalah:

1) Menentukan tema

Kegiatan yang mula-mula dilakukan jika akan menulis suatu karangan adalah menentukan tema. Hal ini berarti bahwa harus ditentukan apa yang akan dibahas dalam tulisan. Tema adalah gagasan pokok yang hendak disampaikan dalam penulisan. Gagasan atau ide pokok dapat diperoleh dari pengalaman, hasil penelitian, beberapa sumber, pendapat, dan pengamatan. Pernyataan tema mungkin saja sama dengan judul, tetapi mungkin saja sama dengan judul, tetapi mungkin juga tidak.

2) Menetapkan tujuan penulisan

Setiap penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan yang akan dilaksanakannya. Perumusan tujuan penulisan sangat penting dan harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini akan merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis selanjutnya. Dengan menentukan tujuan penelitian, akan diketahui apa yang harus dilakukan pada tahap penulisan, bahan-bahan yang diperlukan, macam organisasi karangan yang akan diterapkan, atau mungkin juga sudut pandang yang akan dipilih. Tujuan merupakan penentu yang pokok dan akan mengarahkan serta membatasi karangan. Kesadaran mengenai tujuan selama proses penulisan akan menjaga keutuhan tulisan.

3) Mengumpulkan bahan

Pada waktu memilih dan membatasi topik kita hendaknya sudah memperkirakan kemungkinan mendapatkan bahan. Dengan membatasi topik maka sebetulnya telah memusatkan perhatian pada topik yang terbatas itu serta mengumpulkan bahan yang khusus pula. Bahan penulisan ini dapat dikumpulkan pada tahap prapenulisan dan dapat pula pada waktu penulisan berlangsung. Untuk masalah kecil yang tujuannya sudah jelas dalam pikiran kita penetapan dan pengumpulan bahan dapat dilakukan pada waktu penulisan.

4) Membuat kerangka karangan

Agar organisasi karangan dapat ditentukan, sebelumnya kita harus menyusun kerangka.

5) Mengembangkan kerangka menjadi paragraph utuh menggunakan kalimat logis dan padu.

Pada bagian ini, penulis menggabungkan kalimat-kalimat yang mengandung gagasan dasar dan penjelas menggunakan kata penghubung yang sesuai sehingga kalimat dan paragraph yang tercipta menjadi logis dan padu.

6) Menyunting teks karangan deskripsi

Karangan utuh yang telah jadi belum bisa dipastikan aman dari penggunaan kata yang salah, tidak baku, atau kurang lengkap. Oleh karena itu, kegiatan menyunting teks atau paragraph diperlukan untuk mengecek kembali pemilihan kata (diksi), imbuhan, tanda baca, kata penghubung, dan kelengkapan informasinya.

f. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Teks merupakan alat yang tepat untuk mengukur keterampilan menulis teks karangan deskripsi siswa. Teks merupakan prosedur atau alat sistematis untuk mendapatkan data yang diinginkan dari siswa. Dalam hal ini teks mempunyai fungsi ganda, yaitu untuk mengukur keberhasilan siswa dan program pengajaran (Arikunto, 2010).

Indikator yang digunakan dalam penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi adalah sebagai berikut pertama struktur teks yaitu identifikasi, deskripsi bagian dan kesimpulan, kedua kaidah kebahasaan teks karangan deskripsi. Ketiga Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang sekarang di ganti menjadi Ejaan yang di sempurnakan (EYD).

g. Rubrik Penilaian Karangan Deskripsi

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Struktur tata bahasa	20
4	Gaya : pilihan struktur dan diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

1. Model Concept Setence

a. Pengertian Model Pembelajaran *Concept Sentence* Menurut Aris Shoimin (2018:37)

Concept sentence merupakan salah satu model pembelajaran konsep dengan menggunakan kata kunci. Konsep merupakan kata kunci, tetapi tidak semua kata bisa disebut kata kunci jika kata itu tidak bersifat umum dan abstrak. Jemore Bruner (dalam Huda 2015:315) mengatakan bahwa *Concept*

Sentence pada hakikatnya merupakan pengembangan dari *Concept attainment* yang dikembangkan pakar psikologi kognitif. Inti dari *concept attainment* adalah bagaimana peserta didik mampu mencari dan mendaftarkan atribut-atribut yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dari tidak tepat.

Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Menurut Istrani (2011:191) model pembelajaran *Concept Sentence* adalah penyampaian materi ajar melalui pemberian kata-kata kunci yang singkat dan padat akan tetapi mencakup seluruh materi yang diajarkan merupakan intisari penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence*.

Menurut Huda (2013: 315) mengemukakan bahwa, *Concept Sentence* yaitu suatu model pembelajaran yang berusaha mengajarkan siswa untuk menyusun kalimat dengan menggunakan konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat lain.

Berdasarkan pengertian model pembelajaran *Concept Sentence* yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang mengemukakan beberapa kata-kata kunci yang sangat singkat dan padat sebagai cara dalam menyampaikan materi yang diajarkan agar siswa lebih mudah memahami. Kedua pendapat para ahli tersebut penulis lebih memilih pendapat Istrani karena dalam pemaparan pengertian model *Concept Sentence* tersebut secara terperinci dijelaskan bahwa model tersebut, dalam menyampaikan materinya menggunakan kata-kata kunci yang singkat, padat

dan tidak bertele-tele sehingga mempermudah siswa untuk lebih mengerti dan lebih mudah memahami pengertian model *Concept Sentence*.

b. Langkah-langkah Model *Concept Sentence*

Menurut Huda (2013:316), beberapa langkah-langkah model pembelajaran *Concept Setence* ialah:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
2. Guru akan menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya.
3. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen.
4. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan.
5. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat.
6. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
7. Siswa dibantu oleh guru untuk memberikan kesimpulan.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model *Concept Sentence*

Menurut Istarani (2011:193), beberapa kelebihan Model *Concept Sentence* sebagai berikut:

1. Akan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi ajar sebab materi yang disajikan dalam bentuk konsep dasar secara singkat, tepat dan padat.
2. Materi akan terarah dan tersajikan secara benar, karena guru terlebih dahulu mejabarkan uraian materi.

3. Melatih siswa dalam bekerjasama dan menghargai kemampuan orang lain, sebab ia melakukan diskusi.
4. Melatih siswa dalam berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
5. Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa sebab ia diberikan kesempatan untuk membuat kata-kata kunci pembelajaran.
6. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab pada akhir pembelajaran akan ada siding plone yang dipandu oleh guru.

Adapun menurut Huda (2015:317) mengatakan bahwa ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran *Concept Sentence* diantaranya (1) meningkatkan semangat belajar peserta didik, (2) membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, (3) memunculkan kegembiraan dalam belajar, (4) mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif, (5) mendorong peserta didik untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, (6) memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik, (7) memperkuat kesadaran diri, (8) lebih memahami kata kunci dari materi pokok pembelajaran, dan (9) siswa yang lebih pandai mengajari temannya yang kurang pandai.

Adapun Kelemahan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Menurut Istrani (2011:193), beberapa kekurangan model pembelajaran *Concept Sentence* ialah:

1. Siswa kurang terbiasa untuk membuat kata-kata kunci dalam penguasaan materi ajar.

2. Dalam diskusi sering kali hanya beberapa orang saja yang aktif.
3. Pembicaraan dalam diskusi sering kali melenceng dari hakikat pembelajaran yang sebenarnya.
4. Adanya ditemukan siswa kurang memiliki bahan dalam melaksanakan diskusi.

Selanjutnya menurut Huda (2015:317) mengemukakan bahwa kelemahan dari model pembelajaran *Concept Sentence* adalah (1) hanya untuk mata pelajaran tertentu dan (2) untuk yang pasif mengambil jawaban dari temannya. Dari pendapat tersebut diungkapkan bahwa kekurangan dari teknik *Concept Sentence* hanya untuk mata pelajaran tertentu, khususnya pelajaran bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing, karena teknik pembelajaran ini bekerja dengan kata kunci yang tepat untuk mengajarkan keterampilan menulis kalimat/paragraf.

5. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Gambar seri secara umum juga dapat diartikan sebagai media visual yang bisa diamati oleh setiap orang yang melihatnya sebagai wujud perpindahan dari keadaan yang sebenarnya, gambar seri ini juga bisa meliputi pemandangan, barang- barang, benda mau pun suasana kehidupan yang ada di sekitar kamu

Gambar seri adalah salah satu komponen dari media gambar yang digunakan sebagai alat bantu penyampaian materi pelajaran dan juga bisa untuk membantu mempercepat pemahaman mau pun pengertian siswa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kondisi

keterbatasan yang ada mengingat kemampuan serta sifat – sifat khas dari media pembelajaran yang ada saat ini.

b. Fungsi Gambar Seri

Gambar seri sendiri memiliki fungsi sebagai pencipta suasana sugestif dan juga sekaligus jembatan untuk semua siswa agar dapat membayangkan mau pun menciptakan gambaran serta kejadian mau pun peristiwa penting berdasarkan dengan sebuah tema mau pun gambar seri yang diperlihatkan.

Gambar seri menampilkan sebuah gambar yang saling berhubungan antara satu sama lain dan merupakan sebuah rangkaian peristiwa atau cerita, pada setiap gambar akan diberikan nomor urut yang sesuai dengan urutan ceritanya. Media ini sendiri sangat sesuai untuk digunakan melatih keterampilan ekspresi tulis mau pun mengarang dengan cara mengamati gambar seri yang disediakan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan konsep tertentu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

c. Kelebihan Media Gambar Seri

- 1) Bisa digunakan untuk menerjemahkan ide ide abstrak ke dalam bentuk yang jauh lebih nyata.
- 2) Tersedia di banyak media seperti buku, majalah, koran, dan kalender.
- 3) Gambar seri sangat mudah untuk digunakan karena tak memerlukan peralatan.
- 4) Gambar seri relatif tidak mahal.
- 5) Bisa digunakan pada semua tingkat pembelajaran mau pun bidang studi.

d. Kelemahan Gambar Seri

- 1) Gambar seri merupakan gambar mati dua dimensi yang digunakan untuk menunjukkan dimensi yang ketiga ke dalam benda sehingga harus digunakan satu seri gambar dari objek yang sama namun dari sisi yang cukup berbeda.
- 2) Gambar seri tidak menunjukkan gerak.

e. Cara Membuat Media Gambar Seri

- 1) Menyiapkan tema yang akan digunakan dan harus sesuai dengan materi pembelajarannya.
- 2) Mencari referensi gambar yang berasal dari media cetak, contohnya seperti majalah, koran, brosur dan juga artikel yang terdapat di dalam gambar.
- 3) Guntinglah gambar yang sesuai dengan tema.
- 4) Tampilkan gambar yang telah siap dan jangan lupa untuk memberikan nomor urut sehingga gambar seri tersebut telah siap untuk digunakan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yaitu pertama, penelitian yang dilakukan oleh Musmita (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar SE-KOTA Makassar “. pada penelitian berfokus pada untuk mengetahui gambaran keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Kota Makassar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* pada mata pelajaran

bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Kota Makassar. Sedangkan, penelitian penulis berfokus pada Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Bantuan Media Gambar Seri Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya.

Kedua, penelitian yang kedua dengan penelitian penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suhardi Marli dkk (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan menulis Karangan Deskripsi Berbantuan Gambar di Sekolah Dasar”. Pada penelitian ini berfokus pada Hasil penelitian dengan uji t diperoleh t_{hitung} (2,328) dan t_{tabel} sebesar 2,017. Karena t_{hitung} (2,328) \geq t_{tabel} (2,017). Besarnya pengaruh penerapan model konsep kalimat pelajaran bahasa Indonesia khususnya memiliki pengaruh (effect) yang sedang dalam keterampilan menulis karangan deskripsi dengan hasil effect size yang diperoleh yaitu 0,52 model konsep kalimat memberikan pengaruh terhadap karangan bunga. keterampilan menulis deskripsi di sekolah dasar negeri 01 Sungai Raya. Sedangkan, penelitian berfokus pada penerapan *model Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dengan bantuan media gambar seri kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya.

Ketiga, penelitian ketiga yang relevan dengan penelitian penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pramono dkk (2011) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Sederhana Peserta Didik Tunarungu Kelas VII”. Pada penelitian ini berfokus pengaruh menggunakan model pembelajarn *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis deskripsi sederhana. Sedangkan penelitian penulis berfokus

pada pengaruh penerapan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dengan bantuan media gambar seri kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya.

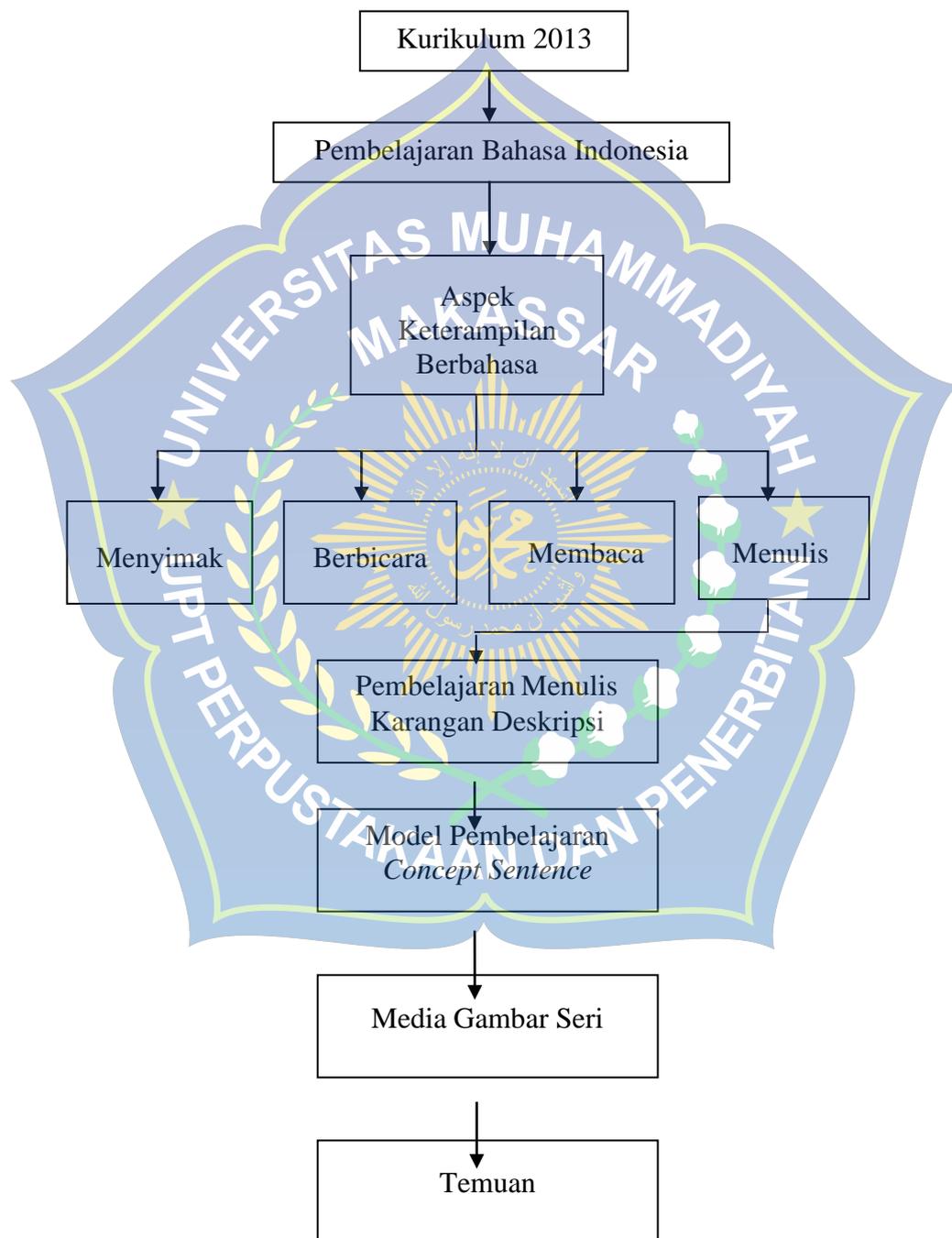
C. Kerangka Pikir

Dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tetapi penelitian ini lebih dikhususkan pada keterampilan menulis. Yaitu keterampilan menulis karangan deskripsi. Dalam penulisan karangan deskripsi akan diterapkan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi yaitu model *Concept sentence* dengan bantuan media gambar seri.

Pembelajaran *Concept Sentence* merupakan salah satu model pembelajaran konsep dengan menggunakan kata kunci. Konsep merupakan kata kunci, tetapi tidak semua kata bisa disebut kata kunci jika kata itu tidak bersifat umum dan abstrak. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajaya masih rendah dan kurang terarah sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, akan diberikan penerapan metode *Concept Sentence* dengan bantuan media gambar seri.

Sebelum adanya perlakuan dengan penerapan metode *Concept Sentence* dalam kegiatan menulis karangan, terlebih dahulu akan diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Kemudian digunakan metode *Concept Sentence* sebagai bahan perlakuan/treatment dan selanjutnya akan diberikan kembali post-test untuk mengetahui apakah kemampuan menulis siswa meningkat. Apabila metode *Concept Sentence* diterapkan dengan langkah-langkah yang tepat

maka akan memberikan sedikit kontribusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam kegiatan menulis sehingga upaya peningkatan menulis siswa dapat terus digunakan.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ada pengaruh yang signifikan dengan penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan bantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTs. Muhammadiyah Cambajawaya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental yang melibatkan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan menguji Pengaruh model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dengan bantuan media gambar seri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen dan desain penelitian One- Group –Pretest-Posttest.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Cambajawaya Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa dengan waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 Semester Genap.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya. yang terdiri dari 6 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Simple Random Sampling. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas yang dipilih secara acak sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 33 orang siswa, 18 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki. kelas VII D sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 33 orang siswa, 17 orang siswa perempuan dan 16 orang siswa laki-laki.

Kelas VII B sebagai kelas kontrol

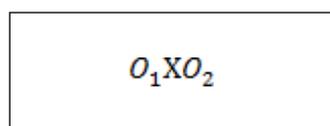
No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Amru Al-Islam	L
2	Anggista Syaihabi. N	P
3	Arman	L
4	Bunga Lestari	P
5	Ilham	L
6	Irfan	L
7	Isma	P
8	Maudi Syahratul	P
9	Muh. Adnan	L
10	Muh. Chaerunnas	L
11	Muh. Rian	L
12	Muh. Yusran	L
13	Muh. Rifaldi	L
14	Muh. Riski	L
15	Nur Adelia Putri	P
16	Nur Afiqa Aulia	P
17	Nur Anzal Zabila	P
18	Nur Atika	P
19	Nur Fahli	L
20	Nur Rahma	P
21	Nur Fadiah	P
22	Nur Salam	L
23	Putri Indriani	P
24	Rian Hidayat	L
25	Salsa Nabila	P
26	Sasmita Febrianti	P
27	Sari Wahyuni	P
28	Sri Rahayu	P
29	St. Nur Annisa	P
30	Syahrhani Putri	P
31	Wawan	L
32	Wahyu	L
33	Zulkifli	P

Kelas VII D sebagai kelas eksperimen

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Afrisa Febriani	P
2	Andi Muh.Rezky	L
3	Ardiansyah	L
4	Asmaul Husna	P
5	Aulia Ramadhani	P
6	Fitrayanti	P
7	Ibran	L
8	Marwan	L
9	Mifa Anggainsi	P
10	Muh. AdrianFajar	L
11	Muh. NurWildan	L
12	Muh. Rifki	L
13	Muh. Riski	L
14	Muh. Faizullah	L
15	Muh. Zulfikar	L
16	Mutadira	P
17	Nur Aksan	L
18	Nur AkikaHikma	P
19	Nur Eni	P
20	Nur Fadilla	P
21	Nur Fadli	L
22	Nur Fahira Sari	P
23	Nur Fitra Rahmadani	P
24	Nur Baiti	P
25	Nurul Islamiyah	P
26	Rahma Yuniṣsiyah	P
27	Salmawati	P
28	Samsul Bahri	L
29	Wahyu	L
30	Wanda Ramayani	P
31	Yayat	L
32	Yuyun Indrayani	P
33	Zulfikar	L

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*:



Keterangan:

O_1 = Nilai pretest sebelum diterapkan model *Concept Sentence*

O_2 = Nilai posttest setelah diterapkan model *Concept Sentence*

x = *Treatment* yaitu penerapan model *Concept Sentence*

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, dan respon siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dengan menggunakan model *Concept Sentence*.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model *Concept Sentence*

Concept sentence merupakan salah satu model pembelajaran konsep dengan menggunakan kata kunci. Konsep merupakan kata kunci, tetapi tidak semua kata bisa disebut kata kunci jika kata itu tidak bersifat umum dan abstrak. Jemore Bruner (dalam Huda 2015:315) mengatakan bahwa

Concept Sentence pada hakikatnya merupakan pengembangan dari *Concept attainment* yang dikembangkan pakar psikologi kognitif. Inti dari *Concept attainment* adalah bagaimana peserta didik mampu mencari dan mendaftarkan atribut-atribut yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dari tidak tepat.

Tahap-tahap Model *Concept Sentence* adalah sebagai berikut:

Menurut Huda (2013:316), beberapa langkah-langkah model pembelajaran *Concept Sentence* ialah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- b. Guru akan menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya.
- c. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen.
- d. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan.
- e. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat.
- f. Hasil diskusi kelompok di diskusikan kembali secara pleno yang di pandu oleh guru.
- g. Siswa dibantu oleh guru untuk memberikan kesimpulan.

2. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Hasil belajar yang dimaksud adalah skor yang di peroleh siswa melalui tes hasil belajar setelah di terapkan model *Concept Sentence*.

3. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Concept Sentence*

4. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Respon siswa adalah pendapat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia setelah diajar menggunakan model *Concept Sentence*.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah atau tahap yang dilakukan dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Observasi ke sekolah
 - b. Penyusunan Proposal
 - c. Menentukan materi
 - d. Menentukan sampel dari populasi
 - e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - f. Menyusun soal tes hasil belajar Bahasa Indonesia berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan pre-test kepada kelas yang menjadi kelas eksperimen
 - b. Kelas eksperimen diberikan *treatment* atau perlakuan yaitu pembelajaran di lakukan dengan menggunakan model *Concept Sentence*

c. Pada akhir pembelajaran diberikan post-test pada kelas eksperimen.

3. Tahap Analisis

a. Hasil pre-test dan post-test di analisis dengan perhitungan menggunakan analisis statistika.

H. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat dua instrument penelitian sebagai berikut:

1. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar siswa ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa. Tes yang dilakukan berupa *pre-test* dan *post-test*.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan bantuan media gambar seri.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah yaitu

1. Teknik Tes

Teknik tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, dengan menggunakan teknik pemberian tes hasil belajar.

2. Teknik observasi atau pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa, dengan menggunakan lembar aktivitas siswa.

J. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan respon siswa.

a. Analisis hasil belajar

Kriteria ketuntasan yang digunakan untuk menentukan hasil belajar Bahasa Indonesia elektrolit dan non elektrolita dalam dengan interval nilai dan predikat yang dinyatakan dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2. Predikat Hasil Belajar

Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Adapun kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh Kelas VII MTs.

Muhammadiyah Cambajawaya disajikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Inonesia Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya.

Nilai	Kriteria
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai sama dengan 75 sampai 100 dapat dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Keriteria ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa dikelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal.

Analisis statistika deskriptif juga digunakan untuk mengetahui gain (peningkatan) hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas eksperimen. Gain diperoleh dengan cara membandingkan hasil pretest dan hasil posttest. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa adalah gain ternormalisasi (normalisasi gain). Adapun rumus dari ternormalisasi adalah:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{mi} - S_{pre}}$$

Keterangan:

S_{post} = Rata-rata skor tes akhir

S_{pre} = Rata-rata skor tes awal

S_{mi} = skor maksimum ideal

b. Analisis data observasi aktivitas siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran dianalisis dengan rumus:

$$s = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

s = persentase aktivitas siswa

x = banyaknya siswa yang aktif

n = jumlah siswa secara keseluruhan

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum menguji hipotesis penelitian, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05.

H_0 = data berasal dari populasi distribusi normal

H_1 = data tidak berasal dari populasi distribusi normal

Keterangan :

Jika $p_{value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $p_{value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Pengujian hipotesis penelitian

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *uji-t*. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang telah dipaparkan pada bagian Bab II.

1) Pengujian hipotesis minor berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan Teknik *uji-t* satu sampel (*one sample t-test*). Secara statistik, maka dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : \mu = 74,9 \quad \text{Melawan} \quad H_1 : \mu > 74,9$$

μ : rata-rata skor hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Dengan rumus (Tiro,2008:249)

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = t hitung

\bar{x} = rata-rata sampel

μ_0 = rata-rata spesifik atau rata-rata tertentu (yang menjadi perbandingan) = KKM (75)

s = standar deviasii sampel

n = jumlah sampel.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $t > t_{(1-\alpha)}$ dan H_0 diterima jika $t \leq t_{(1-\alpha)}$ dimana $\alpha = 5\%$.

2) Pengujian hipotesis minor berdasarkan gain (peningkatan) menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji-t satu sampel (*One sample t-test*). Secara statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_g = 0,29 \quad \text{lawan} \quad H_1 : \mu_g > 0,29$$

μ_g : Parameter skor rata-rata gain termonalisasi

Dengan rumus (Budi Susetyo, 2010: 215)

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = t hitung

\bar{x} = rata-rata sampel

μ_0 = rata-rata spesifik atau rata-rata tertentu (yang menjadi perbandingan) = 0,30 (sedang)

s = standar deviasii sampel

n = jumlah sampel.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $t > t_{(1-\alpha)}$ dan H_0 diterima jika $t \leq t_{(1-\alpha)}$ dimana $\alpha = 5\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS Muhammadiyah Cambajawaya dengan bertujuan untuk mengetahui penerapan dan pengaruh model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri. Hasil dari eksperimen ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* adalah hasil tes uji coba kemampuan menulis karangan deskripsi sebelum menerima perlakuan berupa model *Concept Sentence* dan media gambar seri. Sedangkan, hasil *post-test* adalah hasil tes kemampuan menulis karangan deskripsi sesudah menerima perlakuan model *Concept Sentence* dan media gambar seri.

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab sebelumnya yaitu bagaimana penerapan model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri. Dan bagaimana pengaruh model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri di MTS Muhammadiyah Cambajawaya. Pada penelitian ini siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan awal siswa dalam menulis karangan deskripsi. Setelah diberikan tes awal, siswa diberikan perlakuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Menggunakan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di MTS Muhammadiyah Cambajawaya

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* pada kelas eksperimen dapat dikatakan efektif. Hal ini terlihat dari semangat siswa dalam mengerjakan tugas, keaktifan dan antusias siswa pada saat guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Concept Sentence* yaitu (1) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, (2) guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya, (3) guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang, (4) guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan, (5) setiap kelompok diminta untuk membuat kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci yang diberikan, (6) kemudian didiskusikan.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Cambajawaya akan dipaparkan pada bagian ini. Penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri pada kelas eksperimen mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif dan mendukung siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari semangat siswa dalam mengerjakan tugas, selain itu kegiatan belajar lebih menyenangkan karena

menggunakan media gambar seri yang berfungsi untuk mengarahkan siswa agar lebih fokus dalam menulis karangan deskripsi dan siswa lebih mudah mengaitkan imajinasinya dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf.

Peningkatan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan deskripsi, tentu tidak terlepas dari kerja sama antar kelompok.

2. Pengaruh Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Sebelum dan Setelah Pelaksanaan di MTS Muhammadiyah Cambajawaya

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan deskripsi sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri dapat diketahui dari uji *pre-test* yang dilakukan terhadap dua kelas yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa dan uji *post-test* untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri.

Nilai statistik deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas VII MTS Muhammadiyah Cambajawaya sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

a. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Ekperimen

Kelas ekperimen adalah kelas yang menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar seri. *Pre- test* dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment*. Data frekuensi *pre-test* dan *post-tes* skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Frekuensi Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas Eksperimen

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	85-100	Sangat Baik	1	3,22%
2.	75-84	Baik	2	6,45%
3.	60-74	Cukup	7	22,58%
4.	0-59	Kurang	20	64,51%
Jumlah			31	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa kemampuan tes awal (*pre-test*) menulis karangan deskripsi kelas eksperimen menunjukkan bahwa 20 siswa dengan presentase (64,51%) mendapat nilai kurang dan 7 siswa dengan presentase (22,58%) mendapat nilai cukup. Dan 2 siswa (6,45%) mendapat nilai baik, dan 1 siswa (3.22%) mendapat nilai sangat baik.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	85-100	Sangat Baik	11	33,33%
2.	75-84	Baik	16	51,61%
3.	60-74	Cukup	3	9,67%
4.	0-59	Kurang	2	6,45%
Jumlah			31	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kemampuan tes akhir (*post-tes*) menulis karangan deskripsi kelas eksperimen menunjukkan bahwa 11 siswa (33,33%) mendapatkan nilai sangat baik, dan 16 siswa (51,61%)

mendapatkan nilai baik, 3 siswa mendapatkan nilai cukup dengan persentase (9,67 %), dan 2 siswa mendapatkan nilai 6, 45%. Data hasil *pre-test* dan *posttest* kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3 Hasil Pre-Test dan Post Test Kelas Eksperimen

Data Statistik	Kelas Ekperimen	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Jumlah Sampel	31	31
Mean	57,09	84,92
Nilai Tertinggi	90	95
Nilai Terendah	35	75
Median	50	80
Modus	50	80
Range	35	15
Standar Deviasi	8,638	5,565

Sumber : Data Output SPSS Versi 22 (Lampiran 5)

Berdasarkan tabel 4.3 hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar serimemperlihatkan nilai rata-rata yang jauh berbeda dengan nilai *pretest* untuk kelas eksperimen yaitu 51,06 sedangkan *post-test* sebesar 81,82. Dapat ditarik simpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada saat pemberian *treatmeant* dilihat dari hasil *post-test* siswa. Nilai terendah pada *pretest* yaitu 35, sedangkan untuk *post-test* yaitu 75. Selisih nilai terendah *pre-test* dan *post-test* yaitu 40. Dilihat dari selisih nilai terendah *pre-test* dan *post-test* tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan belajar siswa. Nilai median saat *pretest* yaitu 50, sedangkan nilai median pada *post-test* yaitu 80. Selisih nilai median *pre-test* dan *post-test* yaitu 30. Dilihat dari selisih median *pre-test* dan *post-test*, nilai median *post-test* jauh lebih baik daripada nilai median *pre-test*.

Nilai modus saat *pre-test* yaitu 50, sedangkan nilai modus untuk *post-test* yaitu 80. Nilai modus pada saat *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa nilai yang sering muncul pada data *pre-test* dan *post-test* adalah 50 dan 80. Nilai range pada saat *pre-test* yaitu 35, sedangkan *post-test* 15. Jadi nilai rentang antara nilai tertinggi dan terendah pada saat *pre-test* dan *post-test* yaitu 35 dan 15 dengan selisih 10.

Nilai simpangan baku (standard deviasi) saat *pre-test* 8,638 sedangkan untuk *post-test* yaitu 5,565. Nilai simpangan baku *pre-test* menunjukkan bahwa ukuran variasi lebih tinggi daripada simpangan baku *post-test*. Simpangan baku yang nilai ukuran variasi menjauhi nol berarti makin seragam data yang dimiliki. Jika dilihat dari selisih standard deviasi yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* yaitu 3,073, hanya sedikit perbedaan keseragaman yang diperoleh setelah melakukan *treatment*. Nilai sebaran yang besar menyebabkan data semakin bervariasi.

b. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar seri dalam proses pembelajaran.

Data frekuensi *pre-test* dan *post-test* skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Frekuensi Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas Kontrol.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	85-100	Sangat Baik	3	9,6%
2.	75-84	Baik	2	6,45%
3.	60-74	Cukup	11	35,48%
4.	0-59	Kurang	15	48,38%
Jumlah			31	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa kemampuan tes awal (*pre-test*) menulis karangan deskripsi kelas kontrol menunjukkan bahwa 3 siswa dengan persentase 9,6% termasuk dalam kategori sangat baik, 2 siswa mendapat nilai dengan kategori baik dengan persentasi 6,45%, 11 siswa dengan pesentase 35,48%, dan 15 siswa mendapatkan nilai kurang dengan pesrdentase 48,38%.

Tabel 4.5 Frekuensi Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas Kontrol.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	85-100	Sangat Baik	4	12,90%
2.	75-84	Baik	3	9,67%
3.	60-74	Cukup	17	54,83%
4.	0-59	Kurang	7	22,58%
Jumlah			31	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa kemampuan tes akhir (*post-tes*) menulis karangan deskripsi kelas kontrol menunjukkan bahwa 3 siswa (9,67%) mendapatkan nilai baik, 17 siswa (54,83%) mendapatkan nilai cukup, dan 7 siswa (22,58%) mendapatkan nilai kurang.

Data hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.6 Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol

Data Statistik	Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>
Jumlah Sampel	31	31
Mean	54,39	64,70
Nilai Tertinggi	70	95
Nilai Terendah	45	57
Median	65	75
Modus	65	75
Range	30	38
Standar Deviasi	9,912	6,781

Sumber: Data Output SPSS Versi 22 (Lampiran 5)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan model *Concept Sentence* berbantuan media gambar seri memperlihatkan nilai rata-rata untuk *pre-test* yaitu 54,39 dan untuk *post-test* 64,70. Hal ini menunjukkan ada perbedaan nilai rata-rata pada *pretest* dan *posttest*.

Nilai tertinggi pada saat *pre-test* adalah 70 dan untuk *pos-tes* hasil belajar siswa. Nilai terendah saat *pre-test* adalah 45 dan untuk *post-test* 57. Dengan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* yaitu 12. Dilihat dari selisih nilai terendah *pre-test* dan *post-test* tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa

Nilai median atau nilai tengah saat *pre-test* yaitu 65 sedangkan untuk *post-test* adalah 75. Dilihat dari selisih median *pre-test* dan *post-test*, nilai median *post-test* lebih baik dari pada nilai *pre-test*. Nilai modus saat *pre-test* adalah 65, sedangkan untuk *post-test* yaitu 75. Nilai modus pada saat *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa nilai yang sering muncul pada data *pre-test* dan *post-test* adalah 65 dan 75. Nilai range pada saat *pre-test* adalah 30 dan untuk *post-test* 38. Jadi nilai rentang antara nilai tertinggi dan nilai terendah pada saat *pre-test* dan *post-test* adalah 30 dan 38 dengan selisih 8.

Nilai simpangan baku (standar deviasi) saat *pre-test* yaitu 9,912, sedangkan untuk *post-test* adalah 6,781. Jika dilihat dari selisih standar deviasi yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* yaitu 3,131, hanya sedikit perbedaan keseragaman yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran. Nilai selisih sebesar 3,131 memberikan arti bahwa kecilnya perbandingan standar deviasi *pre-test* dan *post-test*. Nilai sebaran yang besar menyebabkan data semakin bervariasi.

3. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan persyaratan analisis maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu.

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data uji normalitas diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 22, dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$. Berikut hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok Data		Kolmogorov-SmirnovZ	Shapiro-Wilk	Ket.
Kelas Kontrol (n=31)	<i>Pretest</i>	0,213	0,864	Sig > 0,05 (Normal)
	<i>Posttest</i>	0,182	0,944	Sig > 0,05 (Normal)
Kelas Eksperimen (n=31)	<i>Pretest</i>	0,271	0,981	Sig > 0,05 (Normal)
	<i>Posttest</i>	0,179	0,971	Sig > 0,05 (Normal)

Sumber: Data *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambarseri pada *pre-test* dan

post-test yaitu 0,971 dan 0,944 sedangkan kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar seri pada *pre-test* dan *post-test* adalah 0,981 dan 0,864. Karena *p-value* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua data dari kedua kelas berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kelas sampel homogen. Data yang akan diuji homogenitas varians yaitu variansi kelompok kontrol dan eksperimen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS), dengan kriteria pengujian bahwa data homogen jika signifikansi yang diperoleh > 0,05. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak homogen jika signifikansi yang diperoleh < 0,05. Berikut data hasil uji homogenitas *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Ket.
1,189	1	64	0,280	Sig > 0,05 (Homogen)

Berdasarkan table 4.8 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji homogenitas varians terhadap variansi kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri dan kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri, diperoleh levane statistik yaitu 1,189. Nilai levane statistik menunjukkan bahwa semakin

kecil nilainya maka semakin besar homogenitasnya. Sedangkan *degree of freedom* (df) artinya derajat kebebasan yang berkaitan dengan ukuran sampel, dimana (df1) = jumlah variabel-1 (2-1) = 1. Sedangkan untuk (df2) = jumlah sampel- jumlah variabel (64-2) = 62. Untuk nilai *p value* sig sebesar 0,280 Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka data memiliki varians yang sama (homogen).

b. Uji Hipotesis

1) *Independent Sample T-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Independent Sampel T-Test digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar menulis karangan deskripsi Bahasa Indonesia (*post-test*) dari duakelas yang tak berkaitan (*independent*). Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> \alpha$ (taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis uji-t antar kelompok kontrol dan eksperimen pada Tabel 4.8.

Tabel 4.9 Rangkuman Uji-t Metode

Variabel	T	Df	Sig. (2-tailed)	Ket.
<i>Posttest</i> Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Kelas Kontrol dan Eksperimen (<i>Equalvarianc assumed</i>)	10,179	64	0,000	Sig < 0,05 (Ho ditolak, H _a diterima)

Sumber: Data Output SPSS Versi 22 (Lampiran 5)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat hasil perhitungan uji-t dan diperoleh

nilai t hitung sebesar 10,179. Kemudian nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dimana *degree of freedom* (df)= n-2 (64-2) = 62 dengan taraf kesalahan 5% untuk uji dua pihak (*2-tailed*). Berdasarkan df 62 maka nilai t tabel untuk uji dua pihak (*2-tailed*) sebesar = 2,000, karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk nilai signifikansi (dua sisi) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi atau *p-value* tersebut jauh lebih kecil dari nilai taraf signifikansi α ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar pada siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Cambajawaya setelah diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar seri.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MTS Muhammadiyah Cambajawaya dengan populasi sebanyak dua kelas, yaitu kelas VII B dan kelas VII D. Sampel pada penelitian ini yaitu keseluruhan kelas VII. Kelas VII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 31 orang siswa yaitu kelas yang diberi pembelajaran menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan model *Concept Sentece* dan media gambar seri. Sedangkan kelas VII D sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 orang siswa yaitu kelas yang diberi pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan model *Concept Sentece* menggunakan media gambar seri.

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri pada kelas eksperimen dapat dikatakan efektif dan menunjukkan adanya pengaruh pada hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini terlihat dari semangat

siswa dalam mengerjakan tugas, keaktifan dan antusias siswa pada saat guru melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri. Selain itu kegiatan belajar lebih menyenangkan karena menggunakan media gambar seri yang berfungsi untuk mengarahkan siswa agar lebih fokus dalam menulis karangan deskripsi dan siswa lebih mudah mengaitkan imajinasinya dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf.

Tahap awal sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan demikian, jika terjadi perbedaan hasil setelah perlakuan pada pokok bahasan menulis karangan deskripsi, perbedaan itu semata-mata karena perlakuannya. Berdasarkan analisis persentase menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pada tes awal (*pre-test*) diketahui bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang termasuk dalam kategori cukup sebanyak 8 siswa (24,24%), 25 siswa (75,75%) termasuk dalam kategori kurang, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik dan kategori baik. Sedangkan kelas kontrol pada tes awal (*pre-test*) diketahui bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang termasuk dalam kategori cukup sebanyak 15 siswa (45,45%), 18 siswa (54,54%) termasuk dalam kategori kurang, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik dan kategori baik. Untuk tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen diketahui dalam kategori sangat baik sebanyak 12 siswa (36,36%), 21 siswa (63,63%) termasuk dalam kategori baik, dan tidak ada siswa

yang termasuk dalam kategori cukup dan kategori kurang. Sedangkan pada tes akhir (*post-test*) kelas kontrol diketahui 7 siswa (21,21%) termasuk dalam kategori baik, 19 siswa (57,57%) termasuk dalam kategori cukup, 7 siswa (21,21%) termasuk dalam kategori kurang, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan analisis data diketahui rata-rata (*mean*) hasil belajar dalam menulis karangan deskripsi pada *pretest* untuk kelas eksperimen yaitu 51,06 sedangkan kelas kontrol adalah 54,39 dengan selisih 3,33. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri pada kelas eksperimen maka diperoleh nilai rata-rata pada *post-test* sebesar 81,82, sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan pengajaran pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri adalah 64,70. Keadaan ini menggambarkan bahwa penerapan model pembelajaran pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, dalam penelitian ini uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi antara siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada saat *post-test*. Perhitungan uji-t dilakukan dengan program SPSS 22. Adapun analisis data tersebut menghasilkan nilai t-hitung sebesar 10,179. Kemudian nilai t hitung dibandingkan dengan t-tabel dimana *degree of freedom* (df) = $n-2$ ($64-2$) = 62 dengan taraf kesalahan 5% untuk uji dua pihak (*2-tailed*). Berdasarkan df 62 maka nilai t tabel untuk uji dua pihak (*2-tailed*) sebesar

= 2,000, karena nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk nilai signifikansi (dua sisi) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi atau p -value tersebut jauh lebih kecil dari nilai taraf signifikansi α ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a berbunyi bahwa penggunaan model *Concept Sentence* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa lebih efektif dari pada pembelajaran kemampuan menulis karangan deskripsi tanpamenggunakan model *Concept Sentence*.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Model pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri dalam keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTS Muhammadiyah Cambajawaya dapat dikatakan sangat efektif. Hal ini terlihat dari semangat siswa dalam mengerjakan tugas, keaktifan dan antusias siswa pada saat guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri, sehingga proses belajar dapat berlangsung efektif dan lancar.
2. Model pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri berpengaruh terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Cambajawaya .
3. Relevansi hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih efektif karena tidak hanya menggunakan model *Concept Sentence* namun menggunakan juga media yaitu media gambar seri yang berfungsi untuk mengarahkan siswa agar lebih fokus dalam pembelajaran dan dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengaitkan imajinasinya dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat menjadi sebuah karangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* menggunakan media gambar seri hendaknya dapat diaplikasikan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, khususnya dalam menulis karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia agar siswa juga lebih aktif serta mendorong dan mengembangkan kreatif siswa. Dan menggunakan media gambar seri untuk mengarahkan siswa agar lebih fokus dalam menulis karangan deskripsi.
2. Penelitian ini sangat terbatas baik dari segi jumlah variabel maupun dari segi populasi, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama dan menggunakan populasi yang lebih bervariasi dilihat dari jumlah sekolah yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridzal, Aulia. 2018. *Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi di Kelas III SD Negeri 28 Banda Aceh*. 5(2).
- Alawia, Afifah. 2019. *Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar*. 2(2).
- Firman, Mirnawati. 2019. *Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesantren Datuk Sulaiman Palopo*. 2(2).
- Fitriani. 2019. *Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sekayu*. 9(2).
- Hidayat, Ryan. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor*. 9(3).
- Hermawati, Wina, dkk. 2020. *Penggunaan Model Pembelajaran Concept Setence Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dan Keterampilan Menulis Karangan Narasi*. 5(1).
- Idarliati. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar*. 1(1).
- Idris, Yossy, dkk. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia TA 2011/2012 Universitas Eka Sakti Padang*. 2(3).

- Jayanti, Fitri, dkk. 2020. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak*. 6(2).
- Musmita, 2020. *Pengaruh Penggunaan Model Concept Setence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Kota Makassar*. Tesis diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurgianto(dalam Vidya octa sari, 2018:2)
- Pramono, Desi Cahya Racmawati. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Concept Setence Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Sederhana Peserta Didik Tunarungu Kelas VII*. 1(4).
- Puspitowati, Pipit. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV MI Riyadlatul Uqul*. 3(2).
- Sahri, Alam. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Secara Terintegrasi dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi di Kelas XI TIK SMK Negeri 2 Kepahiang*. 1(2)
- Sari, Vidya Octa. 2018. *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMAN 4 Kotabumi*. 1(1).





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Letak: Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp: 0411 842837 / 840132 (Fax)
Email: kip@unismuh.ac.id
Web: <https://kip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 13817/FKIP/A.4-II/VI/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mardiana
Stambuk : 105331100619
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tempat/ Tanggal Lahir : Maros / 08-07-2002
Alamat : Maros, Dusun Sossoe

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Bantuan Media Gambar Seri Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
16 Juni 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1766/05/C.4-VIII/VI/1444/2023

28 Dzulqah'dah 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

17 June 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

MTs Muhammadiyah Cambajawaya

di -

Gowa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13817/FKIP/A.4-II/VI/1444/2023 tanggal 16 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MARDIANA

No. Stambuk : 10533 1100619

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR SERI KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH CAMBAJAWAYA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Mei 2023 s/d 21 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



**MADRASAH TSANAWIYAH
MUHAMMADIYAH CAMBAJAWAYA**

Alamat: Jl. Abd. Rahman Dg Naisa Dusun Kampung Daeng Desa Sengka Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa

SURAT KETERANGAN

NO: MTs.21.06.0014/046/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Cambajawaya, menerangkan bahwa:

Nama : Mardiana

Nim : 105331100619

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Kampus : Universitas Muhammadiyah Makassar

Benar telah melakukan penelitian *Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Bantuan Media Gambar Seri Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya* mulai tanggal 21 Mei s.d 1 Juli 2023.

Demikian keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampung Daeng, 1 Juli 2023

Kepala Madrasah



Zainuddin, S. Pd.1

NBM. 104.1339



Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah



Dokumentasi Kelas Kontrol





Dokumentasi Kelas Eksperimen



Lampiran1: RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : Mts. Muhammadiyah Cambajawaya

MataPelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas :VII D

Semester : Genap

MateriPelajaran :Teks Deskripsi

Waktu :2x45 menit(3kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab ,peduli (toleransi,gotongroyong), santun, percaya diri,dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual,dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
3.1	Memahami teks deskripsi,tanggapan deskriptif melalui Lisan maupun tulisan	3.1.1 3.1.2 3.1.3	Memahami struktur teks deskripsi Menelaah struktur teks deskripsi Menentukan isi teks deskripsi
4.1	Menyusun teks deskripsi, tanggapan deskriptif sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.2	Menulis teks deskripsi dengan lengkap dan berurutan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami struktur teks deskripsi.
2. Siswa mampu menelaah struktur teks deskripsi.
3. Siswa mampu menulis teks deskripsi.
4. Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan lengkap dan berurutan.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks deskripsi

Teks deskripsi merupakan sebuah teks yang disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek,tempat,atau peristiwa yang sedang

Menjadi topik kepada pembaca sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks.

2. Struktur teks deskripsi

- a. Deskripsi umum/identifikasi. Deskripsi umum terdapat pada bagian awal sebagai pembuka. Isinya berupa gambaran umum terhadap objek yang ingin disampaikan oleh penulis.
- b. Deskripsi bagian. Deskripsi bagian merupakan gambaran lebih lanjut dari deskripsi umum secara jelas dan terperinci untuk memberikan efek emosional kepada pembaca sehingga apa yang digambarkan dalam teks seolah-olah bisa dilihat, didengar, dicium, atau dirasakan sendiri oleh pembaca.

3. Langkah-langkah menyusun deskripsi, yaitu:

- a. Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan.
- b. Tentukan tujuan.
- c. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
- d. Menyusun data tersebut kedalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan.
- e. Menguraikan/mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan

4. Ciri karangan deskripsi

- a. Berupaya memperlihatkan detail atau rincian tentang objek.

- b. Lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.
- c. Umumnya menyangkut objek yang dapat diindera oleh panca indera sehingga objeknya pada umumnya, benda, alam, warna dan manusia.
- d. Disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- e. Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang.

D. Model Pembelajaran

1. Model: *Concept Sentence* (Kata Kunci)

E. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media: Gambar Seri
2. Alat: Papan tulis, spidol

F. Langkah- langkah

Pembelajaran Pertemuan 1

Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter	Waktu	
Pendahuluan Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 	Religius	15
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik Mengingat kembali pembelajaran yang telah dipelajari dan dikaitkan dengan teks deskripsi yang akan dipelajari. 	Rasa Ingin tahu	
Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan Tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, 	Rasa ingin tahu	

	<p>Indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan belajar sesuai dengan langkah-langkah Pembelajaran 		
Kegiatan Inti Eksplorasi Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang pengertian karangan deskripsi, ciri-ciri dan langkah-langkah mempelajari teks karangan deskripsi. 	Berpikir Kritis	60
Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada peserta didik, membuat sebuah karangan deskripsi secara individu 		
Pemeriksaan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan hasil menulis karangan deskripsinya. 	Komunikasi	
Kegiatan Akhir Penarikan Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. • Guru dan siswa mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. 	Komunikatif Religius	15

Pertemuan ke-2

Tahap Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter	Waktu
Pendahuluan Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 	Religius	15
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pembelajaran yang telah Dipelajari sebelumnya 	Rasa Ingin tahu	
Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan tentang kompetensi inti, Kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. Pemberian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan belajar sesuai dengan langkah- langkah Pembelajaran 	Rasa ingin tahu	
Kegiatan Inti Eksplorasi Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang pengertian Karangan deskripsi, pemilihan diksi, penggunaan ejaan dan penempatan tanda baca. Guru memperkenalkan model <i>Concept Sentence</i> dan media gambar seri. 	Berpikir Kritis	60
Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membentuk kelompok 4-5 orang dalam 1 kelompok Guru menyajikan 1 Kertas (gambar seri) pada setiap kelompok Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan gambar seri yang telah 	Collaborasi (bekerjasama)	

	<p>diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci yang telah diberikan. 		
Pengolahan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membuat sebuah Karangan berdasarkan kalimat yang telah dibuat,serta memperhatikan diksi, ejaan dan tanda baca,sampai batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. 	<i>Collaborasi</i> (bekerjasama)	
Pemeriksaan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya. 	Komunikasi	
Kegiatan Akhir Penarikan Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. • Guru dan siswa mengakhiri proses Pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. 	Komunikatif Religius	15

Pertemuan ke-3

Tahap pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter	Waktu
Pendahuluan Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 	Religius	15
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pembelajaran yang telah dipelajari dan dikaitkan dengan teks deskripsi yang Akan dipelajari. 	Rasa Ingin tahu	
Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang • Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. • Pemberian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan belajar sesuai dengan langkah- langkah pembelajaran 	Rasa ingin Tahu	
Kegiatan Inti Eksplorasi Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang pengertian Karangan deskripsi, struktur teks deskripsi, ciri-ciri dan langkah-langkah mempelajari teks karangan deskripsi • pemilihan diksi, penggunaan ejaan dan penempatan tanda baca. 	Berpikir Kritis	60
Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok 4-5 orang dalam 1 kelompok • Guru menyajikan 1 Kertas (gambar seri) pada setiap kelompok 	Collaborasi (bekerjasa ma)	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan gambar seri yang telah diberikan. • Setiap kelompok diminta untuk membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci yang telah diberikan. • Setiap kelompok membuat sebuah kalimat dari kata kunci tersebut. Siswa diminta membuat sebuah karangan berdasarkan kalimat yang telah dibuat, sampai batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. 		
Pengolahan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat sebuah kalimat dari kata kunci tersebut. Siswa diminta membuat sebuah karangan berdasarkan kalimat yang telah dibuat, sampai batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. 	<i>Collaborasi</i> (bekerjasama)	
Pemeriksaan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik menyampaikan hasil diskusinya. 	Komunikasi	
Kegiatan Akhir Penarikan Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan gurumenyimpulkan materi pembelajaran. • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. • Guru dan siswa mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. 	Komunikatif Religius	15

Rubrik penilaian menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema yang ditentukan

No	Aspek	Deskripsi	Skala			
			1	2	3	4
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	Apakah siswa mampu mengemukakan isi gagasan sesuai dengan tema dan ditulis dengan tuntas?				
2.	Kesesuaian isi dengan gambar seri dan kata kunci	Apakah siswa mampu menyusun karangandeskripsi yang sesuai dengan gambar seri dan kata kunci?				
3.	Diksi	Apakah siswa mampu menggunakan kata-kata yang tepat?				
4.	Kerapian tulisan	Apakah siswa mampu menulis karangan deskripsi dengan rapi?				
5.	Ejaan dan tanda baca	Apakah siswa mampu menggunakan ejaan dan tanda baca?				
Skor Maksimal						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

1. Sangat baik, nilai 4 tingkat penguasaannya 85-100
2. Baik, nilai 3 tingkat penguasaannya 75-84

Soal Essay Pre-test

1. Buatlah karangan deskripsi yang bertema bebas

Soal Essay Post-test

2. Buatlah karangan deskripsi berdasarkan lingkungan sekitar



Lampiran 2: RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KELAS KONTROL

Sekolah : Mts. Muhammadiyah Cambajawaya

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VII

Semester : Genap

Materi Pelajaran : Teks Deskripsi

Waktu : 3x45 menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
3.1	Memahami teks hasil karangan deskripsi tanggapan deskriptif melalui lisan maupun tulisan	3.1.1	Memahami struktur teks
		3.1.2	deskripsi Menelaah struktur
		3.1.3	teks deskripsi Menentukan isi teks deskripsi
4.1	Menyusun teks hasil karangan deskripsi, tanggapan deskriptif sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.2	Menulis teks deskripsi dengan lengkap dan berurutan

C. Tujuan Penelitian

1. Siswa mampu memahami struktur teks deskripsi.
2. Siswa mampu menelaah struktur teks deskripsi.
3. Siswa mampu menulis teks deskripsi.
4. Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan lengkap dan berurutan

D. Materi Pembelajaran

Teks deskripsi merupakan sebuah teks yang disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks.

2. Struktur teks deskripsi

- a. Deskripsi umum /identifikasi. Deskripsi umum terdapat pada bagian awal sebagai pembuka. Isinya berupa gambaran umum terhadap objek yang ingin disampaikan oleh penulis.
- b. Deskripsi bagian. Deskripsi bagian merupakan gambaran lebih lanjut dari deskripsi umum secara jelas dan terperinci untuk memberikan efek emosional kepada pembaca sehingga apa yang digambarkan dalam teks seolah-olah bisa dilihat, didengar, dicium, atau dirasakan sendiri oleh pembaca.

3. Langkah-langkah menyusun teks deskripsi, yaitu:

- a. Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan.
- b. Tentukan tujuan.
- c. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
- d. Menyusun data tersebut kedalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan.
- e. Menguraikan/mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan

4. Ciri karangan deskripsi

- a. Berupaya memperlihatkan detail atau rincian tentang objek.
- b. Lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.

- c. Umumnya menyangkut objek yang dapat diindera oleh panca indera sehingga objeknya pada umumnya, benda, alam, warna dan manusia.
- d. Disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang mengunggah.
- e. Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang.

E. Metode dan Alat Pembelajaran

1. Metode: Diskusi
2. Alat: Gadget (*Handphone*),

F. Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan Pertama

Tahap Pembelajaran	Langkah-Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter	Waktu
Pendahuluan Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 	Religius	15
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pembelajaran yang telah dipelajari dan dikaitkan dengan teks deskripsi yang akan dipelajari. 	Rasa Ingin tahu	
Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, Kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. • Pembentukan kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan belajar sesuai dengan langkah-langkah 	Rasa ingin tahu	

	pembelajaran		
Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang pengertian karangan deskripsi, ciri-ciri dan langkah-langkah mempelajari teks karangan deskripsi. 	Berpikir Kritis	60
Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kepada peserta didik, membuat sebuah karangan deskripsi secara individu 		
Pemeriksaan Data	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengumpulkan hasil menulis karangan deskripsinya. 	Komunikasi	
Kegiatan Akhir Penarikan Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Guru dan siswa mengakhiri proses Pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. 	Komunikatif Religius	15

Pertemuan ke-2

Tahap Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter	Waktu
Pendahuluan Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 	Religius	15
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya 	Rasa Ingin tahu	
Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan tentang kompetensi inti, Kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. Pemberian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan belajar Sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	Rasa ingin tahu	
Kegiatan Inti Eksplorasi Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang pengertian Karangan deskripsi. Pemilihan diksi, penggunaan ejaan dan penempatan Tanda baca. 	Berpikir Kritis	60
Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membentuk kelompok 4-5 orang dalam 1 kelompok Guru menentukan sebuah tema yang akan dikembangkan menjadi sebuah karangan deskripsi oleh setiap kelompok 	Collaborasi (bekerjasama)	
Pengolahan Data	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membuat sebuah karangan deskripsi dengan tema yang telah ditentukan 	Collaborasi (bekerjasama)	

Pemeriksaan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya. 	Komunikasi	
Kegiatan Akhir Penarikan Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. • Guru dan siswa mengakhiri proses Pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. 	Komunikatif Religius	15

Pertemuan Ke-3

Tahap Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter	Waktu
Pendahuluan Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 	Religius	15
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pembelajaran yang telah dipelajari dan dikaitkan dengan teks deskripsi yang Akan dipelajari. 	Rasa Ingin tahu	
Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. • Pemberian kelompok 	Rasa ingin tahu	

	<p>belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mekanisme pelaksanaan belajar sesuai dengan langkah- langkah Pembelajaran 		
Kegiatan Inti Eksplorasi Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang pengertian karangan deskripsi, struktur teks deskripsi, ciri- ciri dan langkah- langkah mempelajari teks karangan deskripsi, pemilihan diksi, penggunaan ejaan dan penempatan tanda baca. 	Berpikir Kritis	60
Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membentuk kelompok 4-5 orang dalam 1 kelompok Guru menentukan sebuah tema yang akan dikembangkan menjadi sebuah karangan deskripsi oleh setiap kelompok 	Collaborasi (bekerjasama)	
Pengolahan Data	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membuat sebuah karangan Deskripsi dengan temayang telah ditentukan 	Collaborasi (bekerjasama)	
Kegiatan Akhir Penarikan Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Guru dan siswa mengakhiri proses Pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. 	Komunikatif Religius	

I. Penilaian

Rubrik penilaian menulis pantun sesuai dengan tema yang ditentukan

No	Aspek	Deskripsi	Skala			
			1	2	3	4
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	Apakah siswa mampu mengemukakan isi gagasan sesuai dengan Tema dan ditulis dengan tuntas?				
2.	Struktur Tata bahasa	Apabila gagasan diungkapkan dengan jelas, tertata dengan baik, urutan logis, dan kohesif?				
3.	Diksi	Apakah siswa mampu menggunakan kata-kata yang tepat?				
4.	Kerapian tulisan	Apakah siswa mampu menulis karangan Deskripsi dengan rapi?				
5.	Ejaan dan Tanda baca	Apakah siswa mampu menggunakan ejaan dan tanda baca?				
Skor Maksimal						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

1. Sangat baik, nilai 4 tingkat penguasaannya 85-100

2. Baik, nilai 3 tingkat penguasaannya 75-84

3. Cukup, nilai 2 tingkat penguasaannya 60-74

Nilai *Pre-tes* Kelas Kontrol

No.	Inisial Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Kategori	Batas Tuntas
		1	2	3	4	5			
1	Amru Al-Islam	3	3	3	3	2	70	Cukup	Tidak Tuntas
2	Anggista Syaihabi. N	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
3	Arman	3	2	3	2	1	65	Cukup	Tidak Tuntas
4	Bunga Lestari	3	3	3	3	2	70	Cukup	Tidak Tuntas
5	Ilham	2	2	2	3	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
6	Irfan	2	3	1	3	1	45	Kurang	Tidak Tuntas
7	Isma	3	3	3	3	2	70	Cukup	Tidak Tuntas
8	Maudi Syahratul	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
9	Muh. Adnan	3	2	3	2	1	65	Cukup	Tidak Tuntas
10	Muh. Chaerunnas	2	2	2	3	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
11	Muh. Rian	3	2	3	2	1	55	Kurang	Tidak Tuntas
12	Muh. Yusran	2	2	2	3	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
13	Muh. Rifaldi	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
14	Muh. Riski	2	1	1	2	1	35	Kurang	Tidak Tuntas
15	Nur Adelia Putri	2	2	2	2	1	40	Kurang	Tidak Tuntas
16	Nur Afifa Aulia	2	2	2	3	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
17	Nur Anzal Zabila	2	1	1	2	1	35	Kurang	Tidak Tuntas
18	Nur Atika	2	2	2	3	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
19	Nur Fahli	2	2	2	3	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
20	Nur Rahma	3	2	3	2	1	65	Cukup	Tidak Tuntas
21	Nur Fadiah	3	3	3	3	2	70	Cukup	Tidak Tuntas
22	Nur Salam	2	2	2	3	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
23	Putri Indriani	2	1	1	2	1	35	Kurang	Tidak Tuntas
24	Rian Hidayat	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas

25	Salsa Nabila	2	2	2	2	1	40	Kurang	Tidak Tuntas
26	Sasmita Febrianti	2	2	2	2	1	40	Kurang	Tidak Tuntas
27	Sari Wahyuni	2	2	2	3	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
28	Sri Rahayu	3	2	3	2	1	65	Cukup	Tidak Tuntas
29	St. Nur Annisa	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
30	Tiara Juli Awaliah	3	2	3	2	1	55	Kurang	Tidak Tuntas
31	Wawan	2	2	2	3	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
32	Wahyu	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
33	Zulkifli	3	2	3	2	1	65	Cukup	Tidak Tuntas
Jumlah							17	95	



Nilai Post-test kelas kontrol

No.	Inisial Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Kategori	Batas Tuntas
		1	2	3	4	5			
1	Amru Al-Islam	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas
2	Anggista Syaihabi. N	3	2	3	3	2	65	Cukup	Tidak Tuntas
3	Arman	3	3	3	3	2	70	Cukup	Tidak Tuntas
4	Bunga Lestari	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas
5	Ilham	3	2	3	2	1	55	Kurang	Tidak Tuntas
6	Irfan	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
7	Isma	3	3	3	3	2	70	Cukup	Tidak Tuntas
8	Maudi Syahratul	3	2	3	3	2	45	Kurang	Tidak Tuntas
9	Muh. Adnan	3	2	3	3	2	65	Cukup	Tidak Tuntas
10	Muh. Chaerunnas	3	2	3	2	1	55	Kurang	Tidak Tuntas
11	Muh. Rian	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas
12	Muh. Yusran	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas
13	Muh. Rifaldi	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas
14	Muh. Riski	3	2	3	2	1	55	Kurang	Tidak Tuntas
15	Nur Adelia Putri	3	2	3	3	2	65	Cukup	Tidak Tuntas
16	Nur Afiqa Aulia	3	2	3	3	2	65	Cukup	Tidak Tuntas
17	Nur Anzal Zabila	3	2	3	2	1	55	Kurang	Tidak Tuntas
18	Nur Atika	3	2	3	3	2	65	Cukup	Tidak Tuntas
19	Nur Fahli	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
20	Nur Rahma	3	2	3	3	2	45	Kurang	Tidak Tuntas
21	Nur Fadiyah	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas
22	Nur Salam	3	2	3	3	2	65	Cukup	Tidak Tuntas
23	Putri Indriani	3	2	2	1	1	45	Kurang	Tidak Tuntas
24	Rian Hidayat	3	3	3	3	2	70	Cukup	Tidak Tuntas
25	Salsa Nabila	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
26	Sasmita Febrianti	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
27	Sari Wahyuni	3	2	3	3	2	65	Cukup	Tidak Tuntas
28	Sri Rahayu	3	2	3	3	2	65	Cukup	Tidak Tuntas

29	St. Nur Annisa	3	2	3	3	2	65	Cukup	Tidak Tuntas
30	Syahriani Putri	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
31	Wawan	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
32	Wahyu	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
33	Zulkifli	3	3	3	3	2	70	Baik	Tidak Tuntas
Jumlah							5213		



Nilai *Pre-tes* Kelas Eksperimen

No	Inisial Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Kategori	Batas Tuntas
		1	2	3	4	5			
1	Afrisa Febriani	3	2	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
2	Andi Muh. Rezky	2	2	1	1	1	35	Kurang	Tidak Tuntas
3	Ardiansyah	2	2	2	1	1	40	Kurang	Tidak Tuntas
4	Asmaul Husna	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
5	Aulia Ramadhan	3	2	3	2	3	65	Cukup	Tidak Tuntas
6	Fitrayanti	3	2	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
7	Ibran	3	2	1	3	1	45	Kurang	Tidak Tuntas
8	Marwan	3	2	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
9	Mifa Anggainsi	3	2	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
10	Muh. Adrian Fajar	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
11	Muh. Nur Wildan	3	2	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
12	Muh. Rifki	3	2	2	1	1	45	Kurang	Tidak Tuntas
13	Muh. Riski	3	2	3	2	1	55	Kurang	Tidak Tuntas
14	Muh. Faizullah	2	2	2	1	1	40	Kurang	Tidak Tuntas
15	Muh. Zulfikar	3	2	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
16	Mutadira	3	2	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
17	Nur Aksan	3	2	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
18	Nur Akika Hikma	3	2	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
19	Nur Eni	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
20	Nur Fadilla	2	2	1	1	1	35	Kurang	Tidak Tuntas

21	Nur Fadli	3	3	3	3	2	70	Cukup	Tidak Tuntas
22	Nur Fahira	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
	Sari								
23	Nur Fitra Rahmadan i	3	2	3	2	1	55	Kurang	Tidak Tuntas
24	Nur Baiti	3	2	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
25	Nurul Islamiya h	3	2	2	1	1	45	Kurang	Tidak Tuntas
26	Rahma Yunissiy ah	3	2	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
27	Salmawati	3	2	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
28	Samsul Bahri	3	2	3	2	2	60	Cukup	Tidak Tuntas
29	Wahyu	2	2	2	1	1	40	Kurang	Tidak Tuntas
30	Wanda Ramaya ni	3	2	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
31	Yayat	3	3	3	3	2	70	Cukup	Tidak Tuntas
32	Yuyun Indrayan i	3	2	2	1	1	45	Kurang	Tidak Tuntas
33	Zulfikar	3	3	2	2	1	50	Kurang	Tidak Tuntas
Jumlah							1690		

Nilai Post-test kelas eksperimen

No	Inisial Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Kategori	Batas Tuntas
		1	2	3	4	5			
1	Afrisa Febriani	4	4	3	3	3	85	Sangat Baik	Tuntas
2	Andi Muh. Rezky	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas
3	Ardiansyah	4	3	3	4	2	80	Baik	Tuntas
4	Asmaul Husna	4	4	3	4	3	90	Sangat Baik	Tuntas
5	Aulia Ramadhan	4	4	3	3	3	85	Sangat Baik	Tuntas
6	Fitrayanti	4	4	3	3	3	85	Sangat Baik	Tuntas
7	Ibran	4	3	3	4	2	80	Baik	Tuntas
8	Marwan	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas
9	Mifa Anggani	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas
10	Muh. Adrian Fajar	4	3	3	3	2	80	Baik	Tuntas
11	Muh. Nur Wildan	4	4	3	4	3	90	Sangat Baik	Tuntas
12	Muh. Rifki	4	3	3	4	2	80	Baik	Tuntas
13	Muh. Riski	4	3	3	4	2	80	Baik	Tuntas
14	Muh. Faizullah	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas
15	Muh. Zulfikar	4	3	3	4	2	80	Baik	Tuntas
16	Mutadira	4	3	3	4	2	80	Baik	Tuntas
17	Nur Aksan	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas
18	Nur Akika Hikma	4	3	3	4	2	80	Baik	Tuntas
19	Nur Eni	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas

20	Nur Fadilla	4	3	3	4	2	80	Baik	Tuntas
21	Nur Fadli	4	4	3	4	3	90	Sangat Baik	Tuntas
22	Nur Fahira Sari	4	3	3	4	2	80	Baik	Tuntas
23	Nur Fitra Rahmadani	4	4	3	3	3	85	Sangat Baik	Tuntas
24	Nur Baiti	4	4	3	4	3	90	Sangat Baik	Tuntas
25	Nurul Islamiyah	4	4	3	4	3	90	Sangat Baik	Tuntas
26	Rahma Yunissiyah	4	3	3	4	2	80	Baik	Tuntas
27	Salmawati	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas
28	Samsul Bahri	4	4	3	4	3	90	Sangat Baik	Tuntas
29	Wahyu	4	3	3	3	2	75	Baik	Tuntas
30	Wanda Ramayani	4	4	3	4	3	90	Sangat Baik	Tuntas
31	Yayat	4	4	3	4	3	90	Sangat Baik	Tuntas
32	Yuyun Indrayani	4	3	3	3	2	80	Baik	Tuntas
33	Zulfikar	4	3	3	4	2	80	Baik	Tuntas
Jumlah							2705		

HASIL ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif Hasil Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-Test Eksperimen	33	35	35	70	51,06	8,638	74,621
Post-Test Eksperimen	33	15	75	90	81,82	5,565	30,966
Pre-Test Kontrol	33	35	35	70	54,39	10,808	116,809
Post-Test Kontrol	33	30	45	75	64,70	7,900	62,405
ValidN (listwise)	33						

Statistik Inferensial Hasil Penelitian

Uji Asumsi

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Eksperimen	,246	33	,000	,928	33	,030
	Post-Test Kontrol	,264	33	,000	,836	33	,000
	Pret-Test Eksperimen	,153	33	,049	,928	33	,031
	Pre-Test Kontrol	,182	33	,007	,904	33	,007

a. Lillieors Significance Correct

Hasil Analisis Homogen Data

Testof Homogeneityof Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,189	1	64	,280

ANOVA

Hasil Belajar
Siswa

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4836,742	1	4836,742	103,602	,000
Within Groups	2987,879	64	46,686		
Total	7824,621	65			

Uji Hipotesis

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Eksperimen	33	81,82	5,565	,969
	Post-Test Kontrol	33	64,70	7,900	1,375

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1,189	,280	10,179	64	,000	17,121	1,682
	Equal variances not assumed			10,179	57,483	,000	17,121	1,682

Dokumentasi Kelas Pre-test

Nama : Tiara Juli Awaliah

Kelas : VII

Ruang Kelasku

Ruang kelas kami, kelas VII sangatlah luas dan nyaman. Ruangannya itu cukup luas untuk menampung 30 siswa-siswinya dengan panjang yang mencapai 7 meter dan lebar hingga 6 meter. Karena luasnya kelas kami, tidak jarang ruangan ini sering dipakai untuk ruangan rapat oleh guru-guru.

Kelas kami dilengkapi oleh 31 pasang meja dan kursi yang menghadap langsung ke dua buah papan tulis yang cukup besar. Selain itu, kami juga memiliki dua buah lemari yang besar dan diletakkan di samping meja guru dan di belakang tempat duduk siswa yang paling belakang. Lemari yang berada di depan digunakan untuk meletakkan perlengkapan kelas seperti buku absen, buku cetak dan peralatan menulis seperti spidol, dan penghapus. Sedangkan, lemari yang berada di belakang digunakan untuk menyimpan alat-alat kebersihan seperti sapu, alat pel, ember, dan lain-lain. Selain luas, kelas kami juga sangat cantik. Kami menghiasi tembok yang berwarna putih itu dengan poster-poster motivasi dan gambar-gambar para pahlawan. Tidak hanya itu, kelas kami pula memiliki beberapa bunga yang diletakkan di meja guru dan di pinggir jendela sehingga kelas kami terlihat sangat indah mendawan. Oleh karena itu, kelas kami sangatlah nyaman sehingga kami dan guru-guru pun betah untuk berlama-lama berada di kelas.

Nama : Tiar Natasha Afzah

Kelas : VII

Indonesiaku

Indonesia adalah Negara dengan kekayaan alam yang melimpah ruah dari Sabang hingga Merauke. Keindahan alam Indonesia memang dinilai tak ada yang mampu menandingi di negara manapun di dunia. Hampir semua pesona alam terdapat di Indonesia mulai dari daratan hingga laut. Oleh sebab itu, tidak heran apabila banyak wisatawan asing yang rela datang jauh-jauh ke Indonesia untuk menikmati keindahan alam bumi pertiwi. Selain keindahan alam yang disajikan ternyata di dalam keindahan tersebut terdapat banyak hal tersembunyi yang jarang diketahui seperti flora dan fauna yang sangat langka dan eksotis. Alam Indonesia yang paling tersohor di mata dunia adalah keindahan pantainya yang terbentang dari barat hingga ke timur. Banyaknya pulau yang ada di Indonesia membuat kekayaan laut dan pantai semakin berwarna. Selain pantai, keindahan dunia bawah laut juga menjadi incaran para wisatawan untuk masuk ke dalamnya dan ikut menikmati kehidupan bawah laut di Indonesia. Daerah yang memiliki keindahan pantai yang menakjubkan di Indonesia yang paling tersohor adalah Manado, Bali dan Raja Ampat. Tidak hanya keindahan pantai, Indonesia juga merupakan negara dengan cangkupan hutan terbesar di Dunia. Oleh karena itu Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia sebab hutan di Dunia terdapat di Indonesia. Keindahan hutan di Indonesia memang tak perlu diragukan lagi, sebab memang hijau hamparan pohon membuat mata seakan terhipnotis. Selain itu hewan dan tumbuhan endemik juga banyak yang menjadi buruan wisatawan yang hanya untuk berfoto untuk mengabadikan momen tersebut.

Dokumentasi Kelas Post-test

No. _____ Date: _____

Karangan Deskripsi
Tema Tentang Hewan

Hewan Peliharaanku

Namanya Ziro, dia seekor kucing yang manis dan imut sekali. Ia kucing peliharaanku. Dulu kucing itu dibawa oleh kakakku kerumah untuk di pelihara.

Ziro adalah kucing bergenis persiyah-ia memiliki mata yang bulat dengan warna ke hitam-an. Hidungnya tidak mancung tapi tidak juga pesek. Bulunya agak lebat di bagian badan dan di bagian ekornya memiliki bulu yang sangat panjang dan lembut sekali. Kemudian bentuk tubuhnya lumayan besar dari kucing kampung dan semua bulunya berwarna abu-abu.

Ziro kucing yang sabar walaupun tatapanya kerap sangat tajam namun dia salah satu kucing yang sangat sabar. Jika teman-temannya mengganguanya kadang Ziro menjauh meninggalkan mereka. Namun jika Ziro sudah marah habiskan mereka di cakar.

Siswa

No.

Date

← arangan || Deskripsi Tema: || tentang || Hewan

|| Kupu - Kupu

|| Dipagi hari yang cerah ini aku melihat seekor kupu-kupu yang begitu cantik. Dia berada tepat berada di atas bunga mawar merah. Sepertinya, kupu-kupu itu sedang men~~menangkap~~^{sedang menhisap} sari-sari bunga mawar ~~itu~~ yang indah itu.

|| Kupu-kupu itu berjenis bidadari. Karena memiliki warna kecoklatan dan memiliki bintik atau motif berwarna orans. Ia memiliki nama ilmiah *Cethosia myrina*. Lebar sayapnya sekitar ~~75 mm~~^{75 mm} yang biasa ditemukan di Sulawesi atau Butung.

|| Kupu-kupu itu begitu indah dan sangat menawan. Tak bosan-bosannya aku memandangnya. Sayapnya yang begitu indah dan sangat menawan, membuat setiap orang yang melihatnya menjadi terpukau.

|| Tak menunggu waktu lama, kupu-kupu itu terbang mengepakkan sayapnya untuk hinggap ke bunga yang lain. Dari sanalah perannya berfungsi, mempertemukan poluk dan benang sari. Hingga kemudian bunga-bunga terjadi pembuahan.

||



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mardiana

Nim : 105331100619

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 September 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nuksimar, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

ORIGINALITY REPORT

9 %
SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

5 %
PUBLICATIONS

4 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.researchgate.net
Internet Source

7 %

2 repository.uhamka.ac.id
Internet Source

2 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

ORIGINALITY REPORT

6%



6%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	2%
2	www.kompas.com Internet Source	1%
3	www.situsartikel92.com Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
6	core.ac.uk Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



1%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Trisakti University

Student Paper

1%

2

Submitted to State Islamic University of

Alauddin Makassar

Student Paper

1%

3

Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY

Student Paper

1%

4

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf

Tangerang

Student Paper

1%

5

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

1%

6

Submitted to umc

Student Paper

<1%

7

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1%

8

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1%

ORIGINALITY REPORT



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PRIMARY SOURCES

1

eprints.unm.ac.id

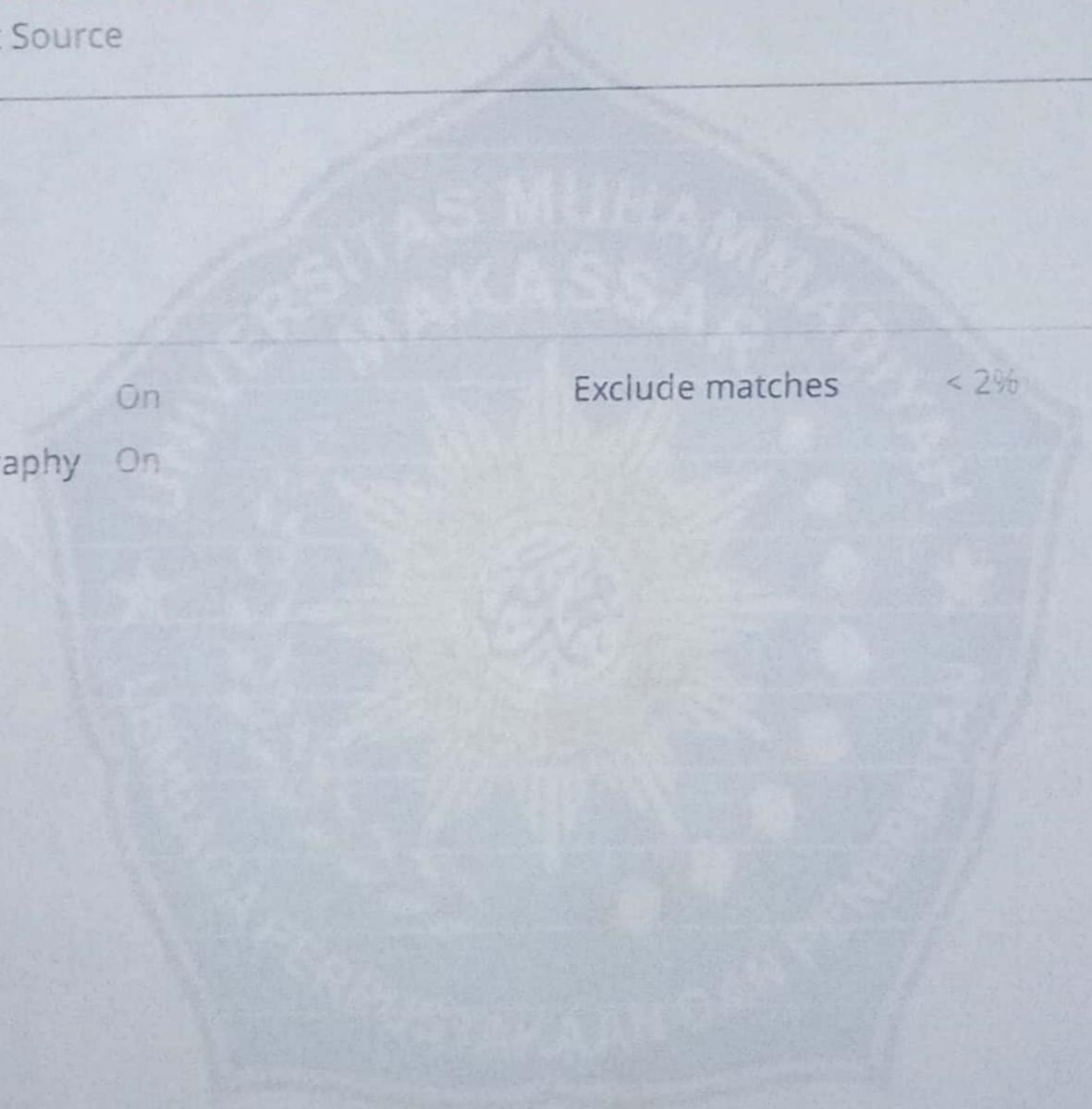
Internet Source

5%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Mardiana 105331100619 BAB V

ORIGINAL



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

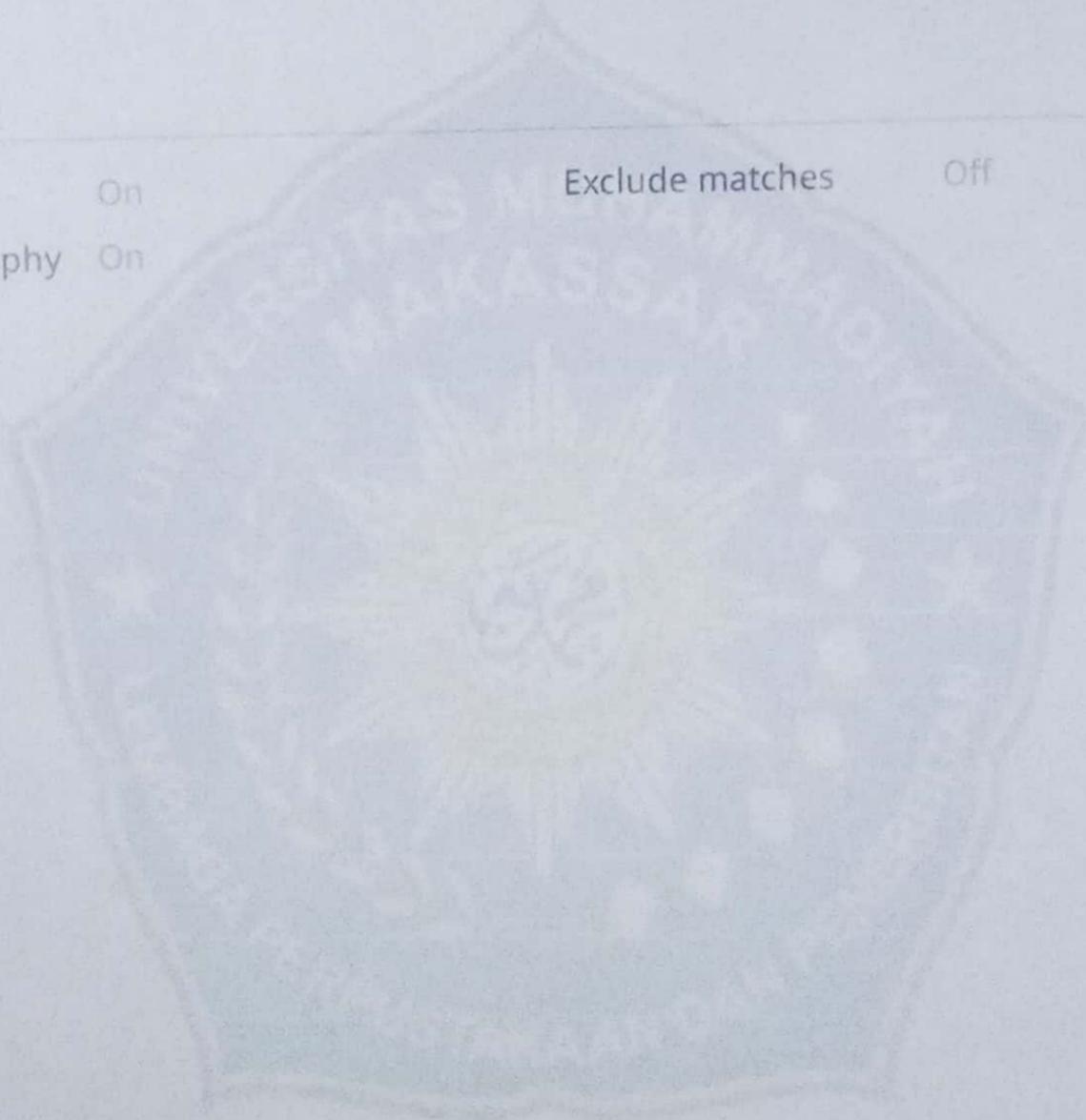
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off



RIWAYAT HIDUP



Mardiana, lahir di Maros, 8 Juli 2002. Anak tunggal. Buah hati dari pasangan Bapak Baharuddin dan Ibu Sarnawiya. Peneliti masuk sekolah dasar pada tahun 2007 di SD 194 Inpres Sossoe dan tamat pada tahun 2013. Peneliti kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 9 Marusu pada tahun 2016 dan tamat di SMA Negeri 9 Maros pada tahun 2019. Kemudian di tahun yang sama (2019), peneliti melanjutkan pendidikan di Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.